

BAB III

TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

1.1. ANALISIS DAN SISTEISS LOKASI/TAPAK

1.1.1. Latar Belakang Lokasi

Menurut data PerDa Kabupaten Bandung Barat No.3 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2007-2025 menyatakan bahwa pada tahun 2015 laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bandung Barat akan mencapai 18,47% artinya jumlah penduduk mencapai 2.086.423 jiwa. Pengendalian jumlah penduduk dan laju pertumbuhannya perlu diperhatikan untuk terwujudnya penduduk yang tumbuh seimbang guna peningkatan kualitas, daya saing dan kesejahteraan. Untuk mendorong akselerasi persebaran mobilitas penduduk perlu dibangun sarana dan prasarana yang dapat mempermudah aksesibilitas mobilitas antar wilayah.

Menurut data BPS Kabupaten Bandung Barat 2016 mengenai fasilitas kesehatan khususnya rumah sakit pada tahun 2012 hingga 2015 Kabupaten Bandung Barat hanya memiliki dua rumah sakit umum. Selain itu menurut www.rmoljabar.com yang dilansir pada tanggal 9 Februari 2017 bahwa Pemda Kabupaten Bandung Barat melalui Kepala Dinas Kesehatan Bandung Barat yakni Ibu Pupu Rohayati menyatakan bahwa akan merencanakan membuat Rumah Sakit Ibu dan Anak ditahun 2017.

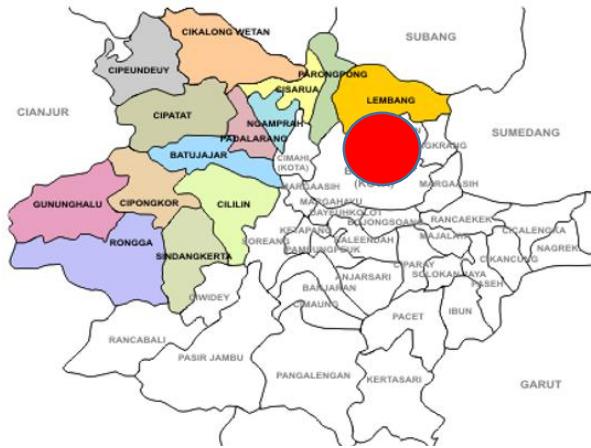
Hal ini menunjukkan bahwa pada Kabupaten Bandung Barat belum memiliki fasilitas rumah sakit yang khusus menangani kesehatan perempuan khususnya bagi ibu hamil dan melahirkan. Sedangkan menurut data BPS KBB banyaknya angka kelahiran pada tahun 2015 mencapai 3083 dan jumlah penduduk dengan usia 0-14 tahun mencapai 43252.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 1 Peta Kabupaten Bandung Barat
Sumber : Google.com

1.1.2. Penetapan Lokasi

Menurut RTRW Kabupaten Bandung Barat mengenai rencana pengembangan sistem pusat pelayanan dengan fungsi pengembangan sebagai kawasan kesehatan berada pada daerah PKL yakni Kecamatan Padalarang.

Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Bandung Barat tahun 2016 menyebutkan bahwa Kecamatan Padalarang memiliki jumlah penduduk terbesar ke-2 setelah Lembang yakni 82609. Menurut RDTR Kawasan Perkotaan Padalarang tahun 2009-2028 mengenai rencana pengembangan rumah sakit akan diarahkan pada lokasi baru yang memiliki tingkat kemudahan jangkauan yaitu salah satunya jalan Padalarang. Lokasi ditetapkan di Kota Baru Parahyangan yang menurut RDTR Kawasan Kota Padalarang tahun 2009-2028 merupakan kawasan BWK B dengan peruntukan wilayah dengan rencana pembangunan fasilitas social.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Peta Lokasi



Gambar 2 Peta Kota Baru Parahyangan
Sumber : Kotabaruarahyangan.com

Berikut merupakan kajian dan analisis penetapan RSIA di Kota Baru Parahyangan berdasarkan analisis SWOT, antara lain:

1. Kekuatan (*Strengths*)

- Lokasi berada pada perencanaan Kawasan Perkotaan Padalarang, dan pada saat ini sedang dalam masa pengembangan infrastuktur.
- Pencapaian lokasi yang strategis karena merupakan akses utama pintu tol Padalarang yang merupakan akses keluar masuk tol, seperti akses Jakarta via Puncak, dari Jakarta via Cipularang, dan akses Kota Bandung melalui tol Pasteur.
- Kota Baru Parahyangan merupakan kota mandiri dengan konsep berwawasan pendidikan yang memiliki fasilitas umum yang lengkap seperti Puspa Iptek (Museum Science), Hotel, Rumah Sakit Umum Cahaya Kawaluyaan, Perumahan, Universitas, Sekolah Tinggi Kesehatan, Sekolah berbasis internasional, Sekolah pengembangan seperti akademi

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- bahasa asing internasional dan demian school Masjid, Kantor Polisi, Balai Pertemuan. Namun pada saat ini beberapa fasilitas tersebut dalam proses pembangunan.
- d. Aksesibilitas kawasan strategis dengan adanya transportasi bus khusus Kota Baru Parahyangan.
 - e. Lokasi perbukitan yang masih asri sehingga mendukung tema dan konsep pada perancangan RSIA yang mengusung tema *healing environment*.
2. Kelebihan (*Strengths*)
 - a. Lokasi berada diperbukitan sehingga memungkinkan adanya potensi bencana alam, walaupun menurut data yang dilansir www.bmkg.go.id bencana alam gempa bumi di Bandung hanya mencapai puncak di 4,2Sr
 3. Peluang (*Opportunities*)
 - a. Lokasi yang sangat mendukung dalam hal pembangunan sehingga dapat direncanakan sebagai pusat pendidikan dan layanan kesehatan layanan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang menangani dibidang kesehatan dan reproduksi wanita dan kesehatan anak.
 - b. Pelayanan kota yang berbasis internasional sehingga dalam hal pelayanan kesehatan sangat memungkinkan sebagai RSIA berbasis internasional yang memiliki relasi dan kerjasama dengan rumah sakit luar.
 4. Ancaman (*Threats*)
 - a. Pengutan struktur tahan gempa pada setiap bangunan yang akan dirancang.

1.1.3. Kondisi Fisik Lokasi

- a) Analisis Kondisi Fisik Lokasi

Kondisi fisik lokasi merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan dalam merancang rumah sakit, hal ini berdasarkan pedoman teknis bangunan rumah sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Pelayanan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Kementerian RI Tahun 2012, maka persyaratan pemilihan lokasi sebagai berikut:

No.	Kriteria	Analisa	Nilai
1.	Ketentuan Land Use	Pemilihan lokasi berdasarkan RTRW Kabupaten Bandung Barat dan RDTR perencanaan Kawasan Perkotaan Padalarang. Keduanya menyebutkan bahwa perencanaan dan pembangunan fasilitas sosial yang didalamnya termasuk fasilitas kesehatan berada pada wilayah Padalarang, dan wilayah utama tersebut berada di Kecamatan Padalarang yang	Memenuhi kriteria

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		didalamnya terdapat Kota Baru Parahyangan. Zona tersebut merupakan zona utama pembangunan.	
2.	Aksesibilitas jalur transportasi dan komunikasi	Berada di jalan primer Kota Baru Parahyangan yang dilalui berbagai kendaraan pribadi maupun umum seperti bus Kota Baru Parahyangan	Memenuhi kriteria
3.	Kontur tanah	Kondisi kontur tanah pada loasi tapak relative datar dan sedikit berkontur, namun sebagian besar sekitar 80% dalam kondisi datar	Memenuhi kriteria
4.	Tidak berada didaerah industri yang menghasilkan limbah kotor dan berbahaya	Kondisi tapak berada pada kawasan yang terintegrasi dan berada diarea utama	Memenuhi kriteria

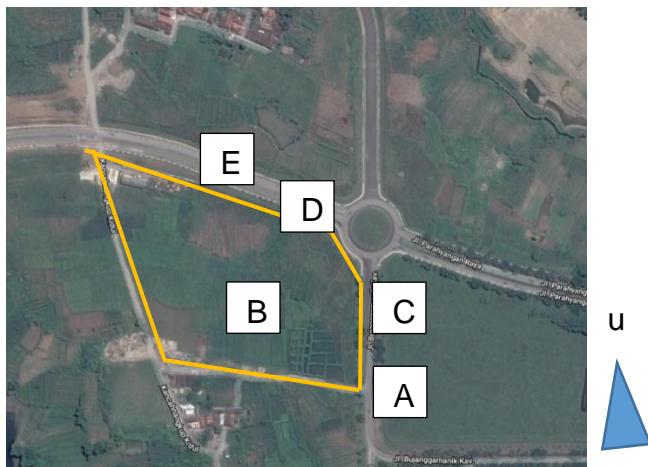
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	maupun yang menimbulkan kebisingan suara	Kota Baru Parahyangan sehingga tidak terdapat pabrik industry yang berbahaya.	
5.	Masterplan dan pengembangan	Tapak memiliki luas 7,5Ha sehingga memiliki lahan perencanaan pembangunan jangka panjang.	Memenuhi kriteria



Gambar 3 Eksisting Lahan Perancangan RSIA

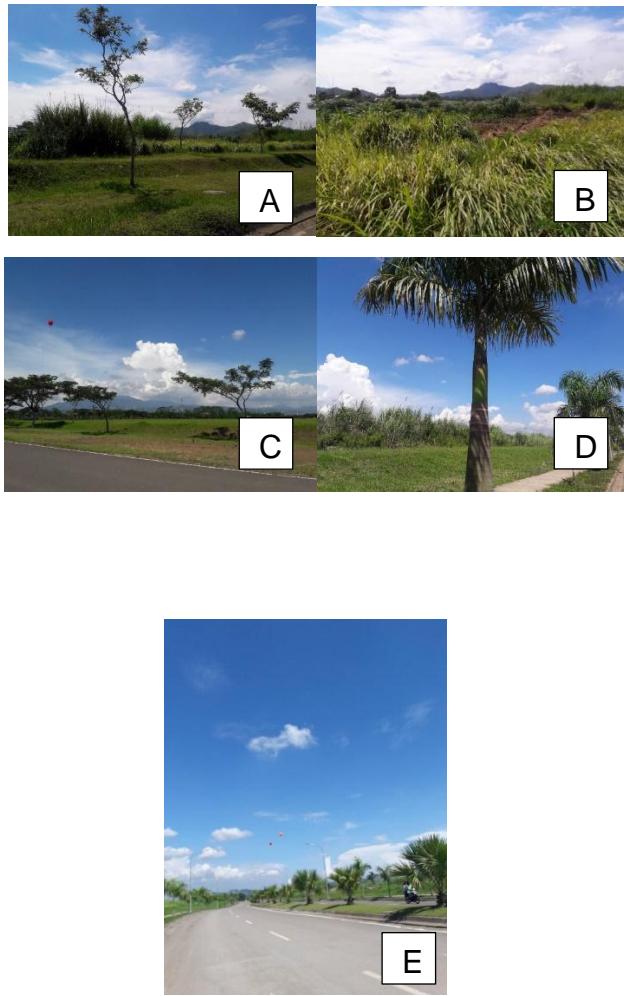
Sumber : www.googlemaps.com

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 4 View Lokasi Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1.1.4. Peraturan Kawasan

Berdasarkan RDTR Kabupaten Bandung Barat mengenai Pengembangan Kawasan Perkotaan Padalarang tahun 2009-2028 yang berlaku adalah sebagai berikut:

Luas Lahan : 75.000 m²

KDB : Maksimal 70% minimal 40%

$$50\% \times 75.000 = 37.500$$

KLB : 1,6

$$1,6 \times 75.000 = 120.000$$

KTB Maks : 8 Lantai

: 120.000 : 8

: 15.000m³/lantai

1.1.5. Tanggapan Fungsi

A. Analisis Pengguna

Pengguna rumah sakit khusus ibu dan anak terdiri dari 4, yaitu:

1. Tenaga Medis, yang terdiri dari:

- a. Dokter Spesialis
 - Dasar: penyakit dalam, anak, bedah, kebidanan
 - Tambahan: Mata, THT, gigi dan mulut, kulit dan kelamin, syaraf, jiwa, rehabilitasi medik, jantung, paru, ortopedi, kanker
- b. Dokter Umum
- c. Perawat
- d. Tenaga medis non perawat: laboratorium, fisioterapis, psikologi, farmasi, gizi, kesehatan masyarakat.

2. Karyawan dan Staf, yang terdiri dari:

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- a. Menejer
 - b. Administrasi
 - c. Informasi
 - d. Juru massak
 - e. Office boy
 - f. Security
3. Pasien, yang terdiri dari:
- a. Pasien perawatan
 - b. Pasien pengobatan
 - c. Pasien pemulihan
- Secara khusus pasien terdiri dari:
- a. Berdasarkan spesialisasi: anak-anak (*Pediatric*), Ibu bersalin (*Obsetric*), penderita penyakit kebidanan dan kandungan (*Ginekolog*).
 - b. Berdasarkan kondisi yang diderita: ringan, sedang dan berat.
 - c. Berdasarkan status pasien, *in patient, out patient, emergency patient*
4. Pengunjung, yang terdiri dari:
- a. Keluarga/kerabat
 - b. Pelatihan
 - c. Tamu Pengelola

Analisis jumlah pengguna rumah sakit tipe B, berdasarkan SK Menkes No.262/Menkes/Per/VII/79 tentang rasio tempat tidur dan personel rumah sakit, terdiri dari:

1. Pasien dan Pengunjung perhari
= 300
2. Tenaga Medis
= 1 TM/5TT
= 300 : 5
= 60 TM
3. Tenaga Perawat
= 1 TNP/3TT
= 300 : 3
= 100 TP

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4. Tenaga Non Perawat

$$= 1 \text{ TNOP}/1\text{TT}$$

$$= 300 : 1$$

$$= 300 \text{ TNOP}$$

Total pengguna rumah sakit = 760

Keterangan:

TM : Tenaga Medis

TNP : Tenaga Perawat

TNOP : Tenaga Non Perawat

B. Analisis Pelayanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 Tahun 2010 Pelayanan Rumah Sakit Tipe B terdiri dari:

1. 4 pelayanan medic spesialis dasar, seperti:
 - 1) Pelayanan penyakit dalam
 - 2) Pelayanan kesehatan anak
 - 3) Pelayanan bedah
 - 4) Pelayanan Obstetri dan Ginekologi
2. 4 pelayanan spesialis penunjang medic, seperti:
 - 1) Anestesi
 - 2) Radiologi
 - 3) Rehabilitasi Medik
 - 4) Patologi Anatomi
3. 8 pelayanan spesialis lain, seperti:
 - 1) Mata
 - 2) THT
 - 3) Syaraf
 - 4) Jantung & pembuluh darah
 - 5) Kulit & kelamin
 - 6) Paru
 - 7) Gigi & Mulut
 - 8) Penyakit Dalam
 - 9) Umum
4. 2 pelayanan sub spesialis:
 - 1) Sub spesialis anak, seperti:

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- Kesehatan anak umum
- Hemato-onkologi
- Respirologi
- Gastro-Hepatologi
- Neuropediatri
- Kardiologi
- Infeksi
- Nefrologi
- Neonatalogi
- Nutrisi & penyakit metabolic
- Alergi munologi
- Endokrinologi
- Thalassemia
- Tumbuh kembang & pediastri social

Klinik tumbuh kembang anak terdiri dari:

- Rehabilitasi medic
- Psikologi
- Fisioterapi
- Terapi wicara
- Okupasi terapi
- Anak tumbuh kembang
- Healing care

2) Sub Spesialis kebidanan dan Kandungan, seperti:

- Obstetric
- Ginekologi
- Onkologi
- Endokrinologi
- Urigenokologi
- Fetomaternal diagnostic
- Keluarga berencana
- USG Kebidanan
- USG Onkologi
- Infertilitas

Klinik Infertilitas terdiri dari:

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- Pemeriksaan infertilitas
- Stimulasi ovarium
- Analisis & washing sperma
- Inseminasi intrauterine
- Bayi tabung
- ICSI
- MESA-TESE
- Cryopreservation
- Laparoskopi
- Histeroskopi

5. Rawat Inap

Pasien rawat inap pasien obgyn terdiri dari:

- a. Pasien post dan pasca melahirkan
- b. Pasien kehamilan dengan sakit
- c. Pasien sakit (penderita penyakit ginekologi)
- d. Pasien sakit (penyakit umum)

Pasien rawat inap anak terdiri dari:

- a. Balita 0-5 tahun
- b. Anak usia 6-10 tahun
- c. Anak usia 11-14 tahun

1) Rawat Inap Maternal (*Maternity Ward*)

- VVIP
- VIP
- Kelas 1
- Kelas 2
- Kelas 3

2) Rawat Inap Anak (*Pediatric Ward*)

- VVIP
- VIP
- Kelas 1
- Kelas 2
- Kelas 3

3) Rawat Inap Intensif

- NICU

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

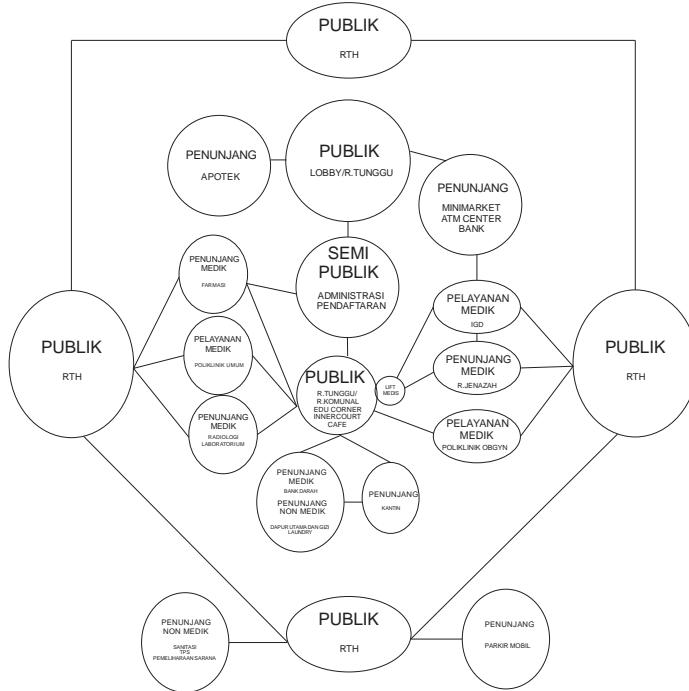
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- PICU
 - ICU
 - HCU
- 4) Layanan Bedah
- 1) Obstetri
 - 2) Ginekologi
 - 3) Anak

C. Pemintakanan Ruang/Zoning

1. Zonasi Horizontal



Gambar 5 Zonasi Horizontal Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi,2018

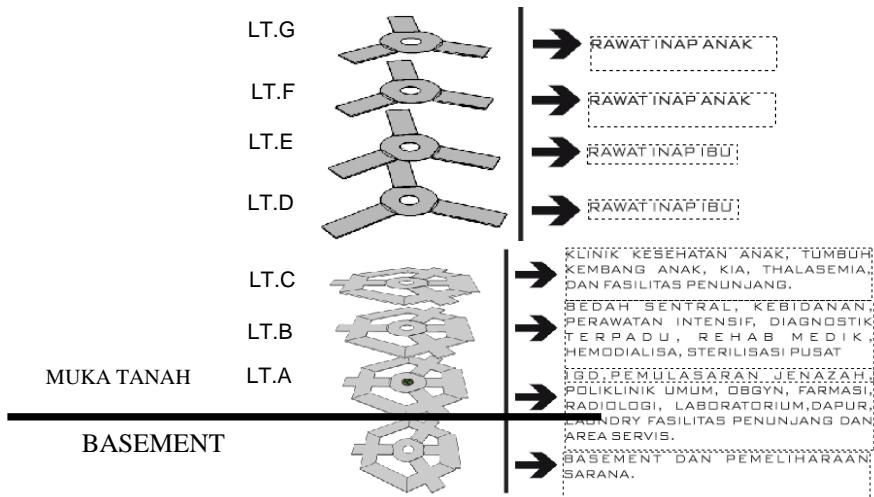
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2. Zonasi Vertikal



Gambar 6 Zonasi Vertikal Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi, 2018

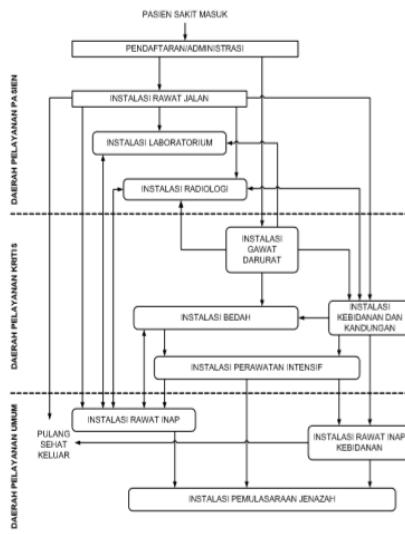
D. Analisis Sirkulasi Pasien

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 7 Alur Sirkulasi Pasien
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

E. Analisis Kegiatan

Aktivitas/kegiatan pada rumah sakit ibu dan anak berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B, adalah sebagai berikut:

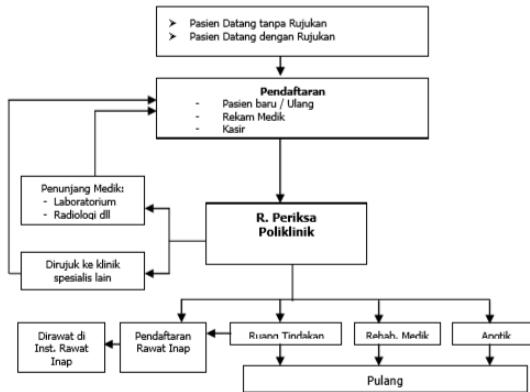
1. Alur Kegiatan Pada Instalasi Rawat Jalan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

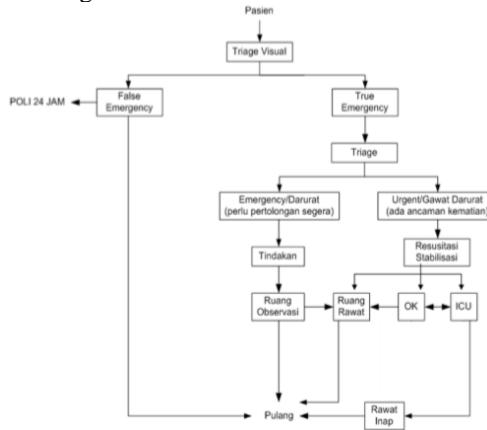
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 8 Alur kegiatan pada instalasi rawat jalan
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

2. Alur Kegiatan Pada Instalasi Gawat Darurat



Gambar 9 Alur kegiatan pada instalasi gawat darurat
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

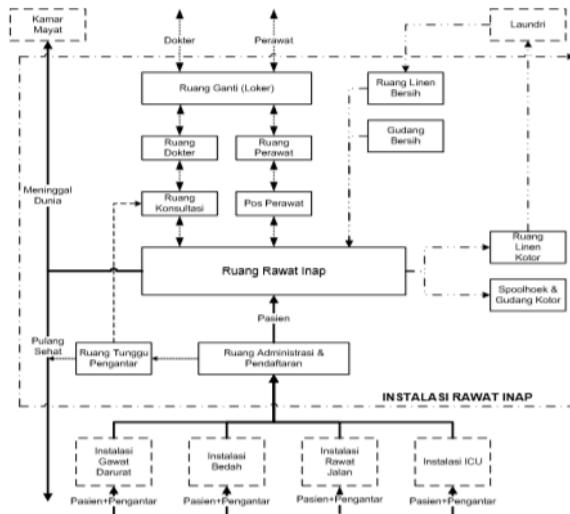
3. Alur Kegiatan Pada Instalasi Rawat Inap

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

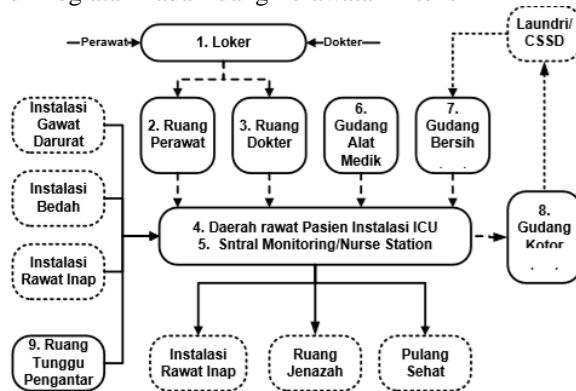
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 10 Alur kegiatan pada instalasi rawat inap
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

4. Alur Kegiatan Pada Ruang Perawatan Intensif



Gambar 11 Alur kegiatan pada ruang perawatan intensif
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

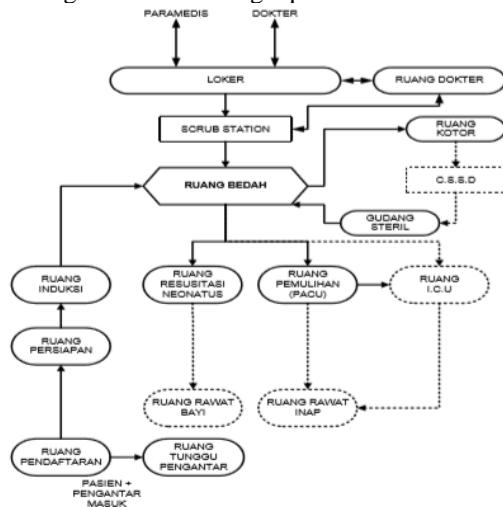
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

5. Alur Kegiatan Pada Ruang Operasi



Gambar 12 Alur kegiatan pada ruang operasi
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementrian Kesehatan RI, tahun 2010

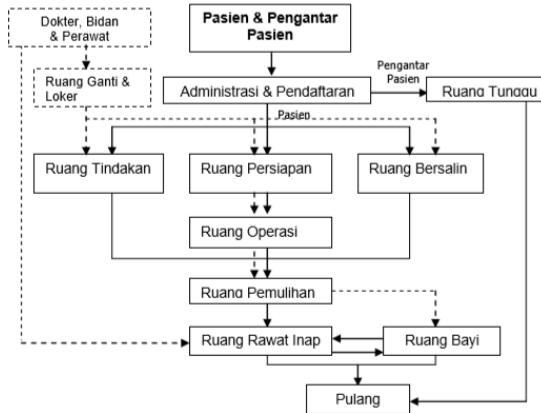
6. Alur Kegiatan Instalasi Kebidanan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

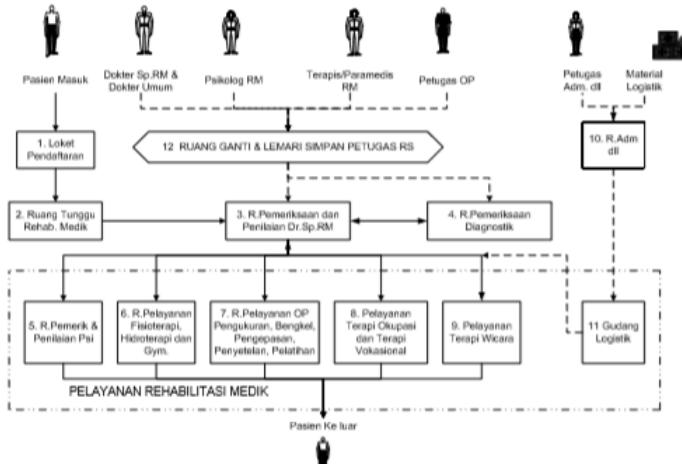
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 13 Alur kegiatan pada instalasi kebidanan
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

7. Alur Kegiatan Ruang Rehabilitasi Medik



Gambar 14 Alur kegiatan pada ruang rehabilitasi medik
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

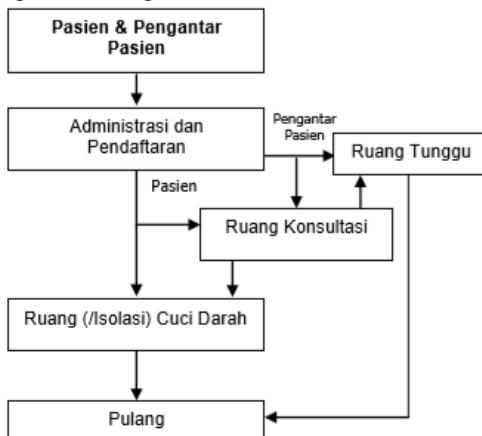
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

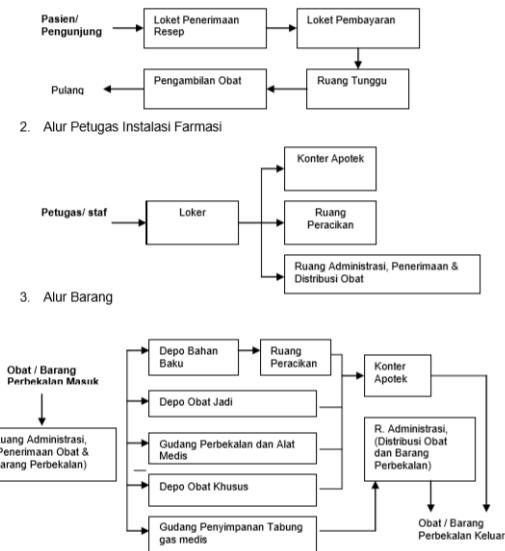
8. Alur Kegiatan Ruang Hemodialisa



Gambar 15 Alur kegiatan pada ruang hemodialisa

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

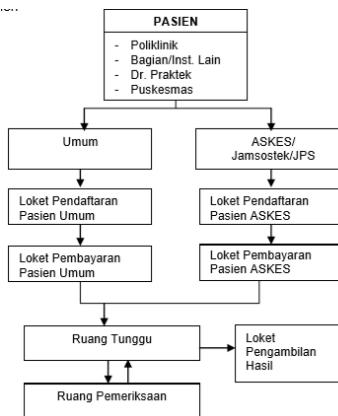
9. Alur Kegiatan Ruang Farmasi



Gambar 16 Alur kegiatan pada ruang farmasi
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

10. Alur Kegiatan Ruang Radiodiagnostik

a. Alur Pasien



Gambar 17 Alur kegiatan pasien pada ruang radiodiagnostik
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

b. Alur Film



Gambar 18 Alur kegiatan film pada ruang radiodiagnostik
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

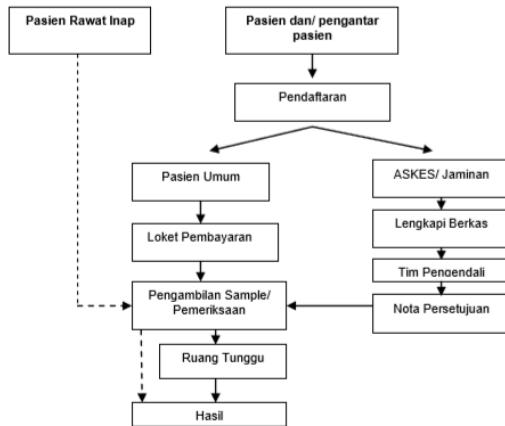
11. Alur Kegiatan Ruang Laboratorium

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 19 Alur kegiatan pada ruang laboratorium
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

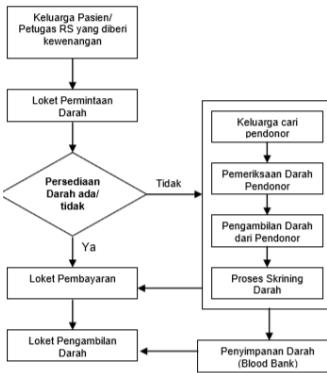
12. Alur Kegiatan Ruang Bank Darah

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

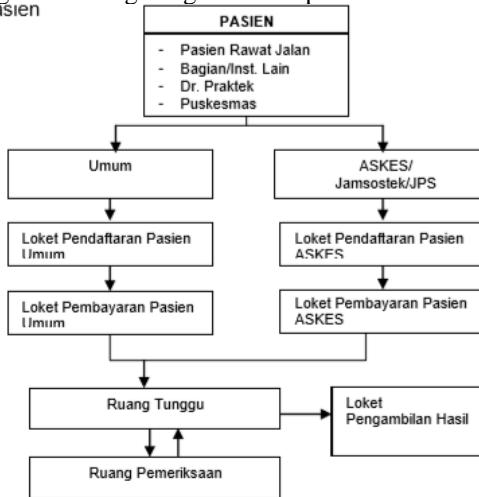
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 20 Alur kegiatan pada ruang bank darah
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

13. Alur Kegiatan Ruang Diagnostik Terpadu



Gambar 21 Alur kegiatan pada diagnostic terpadu
 Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

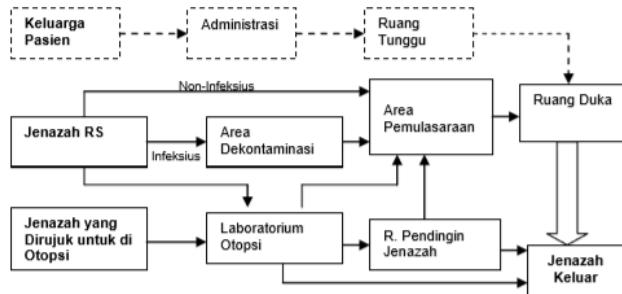
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

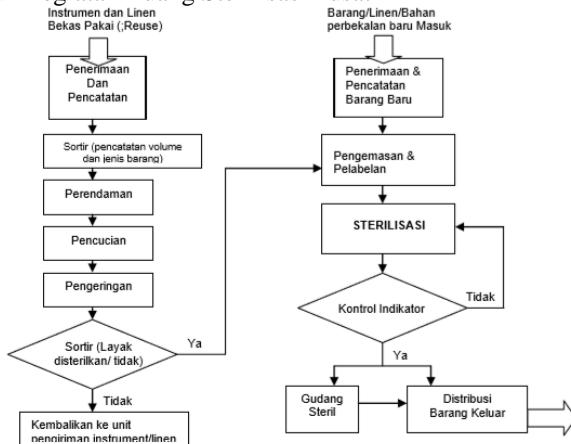
14. Alur Kegiatan Ruang Pemulasaran Jenazah



Gambar 22 Alur kegiatan pada ruang pemulasaran jenazah

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B, Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

15. Alur Kegiatan Ruang Sterilisasi Pusat



Gambar 23 Alur kegiatan pada ruang sterilisasi pusat

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B, Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

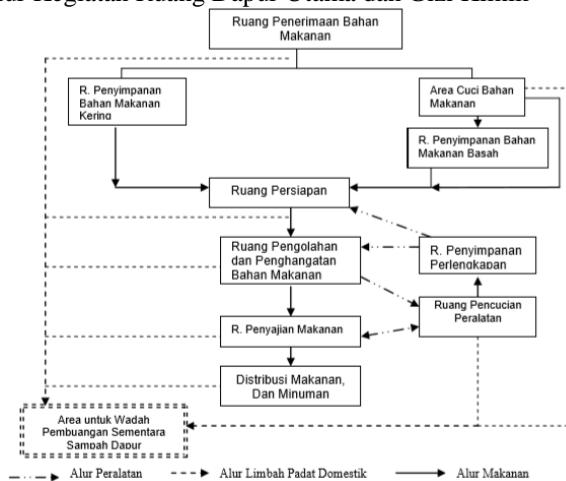
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

16. Alur Kegiatan Ruang Dapur Utama dan Gizi Klinik



Gambar 24 Alur kegiatan pada ruang dapur utama dan gizi
Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

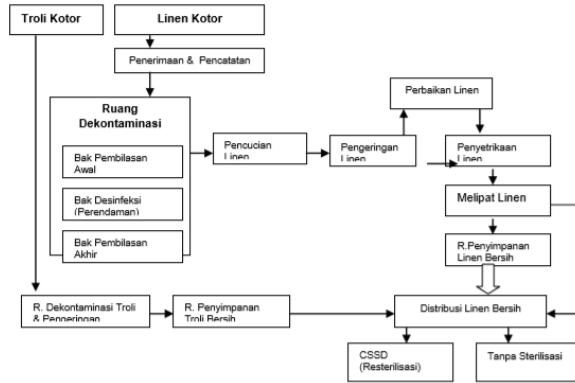
17. Alur Kegiatan Ruang Pencucian Linen/Laundry

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

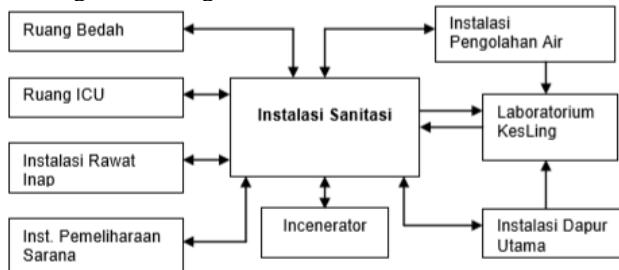


Gambar 25 Alur kegiatan pada ruang pencucian linen/laundry

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

18. Alur Kegiatan Ruang Sanitasi



Gambar 26 Alur kegiatan pada ruang sanitasi

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

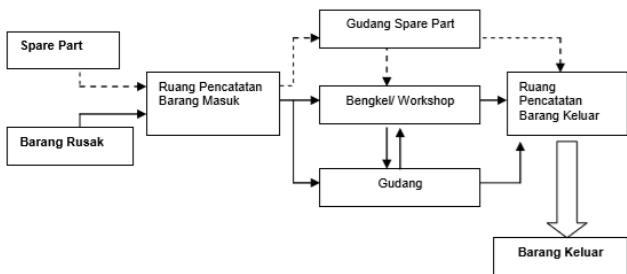
19. Alur Kegiatan Ruang Pemeliharaan Sarana (Bengkel ME/Workshop)

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 27 Alur kegiatan pada ruang pemeliharaan (ME/Workshop)

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2010

F. Analisis Kebutuhan Ruang

1. Instalasi Rawat Jalan
 - a. Poliklinik Terpadu

No	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah Ruang (m ²)	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi: <ul style="list-style-type: none"> • Area informasi pasien/staf medis 	3-5/ petugas	12 petugas (36m ²)	1	36

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Area pendaftaran pasien • Area pembayaran/kasir 				
2.	Farmasi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan Obat • Ruang tunggu 	12-24	30	1	30
3.	Ruang rekam medis	12-16	16	1	16
4.	Ruang tunggu poliklinik	1-1,5/orang	200	1	200
5.	Ruang periksa & konsultasi klinik umum	12-24	21,6	1	21,6
6.	Ruang Periksa & Konsultasi Mata	12-24	21,6	1	21,6
7.	Ruang Periksa & Konsultasi THT	12-24	21,6	1	21,6
8.	Ruang Periksa & Konsultasi Syaraf	12-24	21,6	1	21,6
9.	Ruang Periksa & Konsultasi Jantung & pembuluh darah	12-24	21,6	1	21,6
10.	Ruang Periksa & Konsultasi kulit dan kelamin	12-24	21,6	1	21,6
11.	Ruang Periksa & Konsultasi jiwa	12-24	21,6	1	21,6
12.	Ruang Periksa & Konsultasi Paru	12-24	21,6	1	21,6
13.	Ruang Periksa & Konsultasi Gigi & Mulut	12-24	21,6	1	21,6

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

14.	Ruang Periksa & Konsultasi Penyakit Dalam	12-24	21,6	1	21,6
15.	Ruang Laktasi	4-6	5	1	5
16.	Toilet petugas laki-laki	2-3	1,5	1	1,5
17.	Toilet petugas laki-laki	2-3	1,5	1	1,5
18.	Toilet pasien laki-laki	2-3	1,5	2	3
19.	Toilet pasien perempuan	2-3	1,5	1	1,5
20.	Toilet Difabel		2,8	1	2,8
21.	Janitor	Sesuai kebutuhan	5	1	5
22.	Ruang Tindakan	12-24	21,6	1	21,6
23.	R.Dokter	Sesuai Kebutuhan	12	1	12
24.	WC Dokter	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
25.	Ruang Pengendali ASKES • Registrasi • R.Tunggu	3-5/ petugas	45	1	45
Ruang Medical Check-Up					
26.	Ruang Administrasi: • Area informasi • Area pendaftaran pasien • Area pembayaran/kasir	Sesuai Kebutuhan	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

27.	Ruang tunggu	Sesuai Kebutuhan	120	1	120
28.	Ruang Konsultasi	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
29.	Ruang pemeriksaan dasar	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
30.	Ruang Loker Laki-laki	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
31.	Ruang Loker Perempuan	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
32.	Pantry	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
Jumlah					797
Sirkulasi 30%					239, 1
Jumlah Total					1036 ,1

Tabel 1 Program Ruang Poliklinik Spesialis Kesehatan Anak

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

b. Poliklinik Kesehatan Anak

No	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah Ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi: • Area informasi	3-5/ petugas	8 petugas	1	24

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	<p>pasien/staf medis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area pendaftaran pasien • Area pembayaran/kasir 				
2.	<p>Farmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan Obat • Ruang tunggu 	12-24	40	1	40
3.	Ruang rekam medis	12-16	16	1	16
4.	Ruang tunggu poliklinik	1-1,5/orang	200	1	200
5.	Ruang periksa & konsultasi klinik umum	12-24	21,6	1	21,6
6.	Ruang periksa & konsultasi Hemato-Onkologi	12-24	21,6	1	21,6
7.	Ruang periksa & konsultasi Respirologi	12-24	21,6	1	21,6
8.	Ruang periksa & konsultasi Gastro-Hepatologi	12-24	21,6	1	21,6
9.	Ruang periksa & konsultasi Neuropediatri	12-24	21,6	1	21,6
10.	Ruang periksa & konsultasi Kardiologi	12-24	21,6	1	21,6
11.	Ruang periksa & konsultasi Infeksi	12-24	21,6	1	21,6

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

12.	Ruang periksa & konsultasi Nefrologi	12-24	21,6	1	21,6
13.	Ruang periksa & konsultasi Neonatalogi	12-24	21,6	1	21,6
14.	Ruang periksa & konsultasi Nutrisi & Penyakit Metabolik	12-24	21,6	1	21,6
15.	Ruang periksa & konsultasi Alergi Imunologi	12-24	21,6	1	21,6
16.	Ruang periksa & konsultasi Endokrinologi	12-24	21,6	1	21,6
17.	Ruang periksa & konsultasi Thalassemia	12-24	21,6	1	21,6
18.	Ruang Laktasi	4-6	5	1	5
19.	Toilet petugas laki-laki	2-3	1,5	1	1,5
20.	Toilet petugas laki-laki	2-3	1,5	1	1,5
21.	Toilet pasien laki-laki	2-3	1,5	2	3
22.	Toilet pasien perempuan	2-3	1,5	2	3
23.	Toilet Difabel		2,8	1	2,8
24.	Janitor	Sesuai kebutuhan	5	1	5
25.	Ruang Tindakan	12-24	21,6	1	21,6
26.	R.Dokter	Sesuai Kebutuhan	15	1	15

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

27.	WC Dokter	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
-----	-----------	------------------	---	---	---

Ruang Medical Check-Up

18.	Ruang Administrasi: • Area perawat • Area pendaftaran pasien	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
19.	Ruang tunggu	Sesuai Kebutuhan	120	1	120
20.	Ruang Konsultasi	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
21.	Ruang pemeriksaan dasar	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
22.	Ruang Loker Laki-laki	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
23.	Ruang Loker Perempuan	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
24.	Pantry	Sesuai Kebutuhan	4	1	4

Klinik Tumbuh Kembang Anak

25.	Ruang Administrasi: • Area perawat/terapis • Area pendaftaran pasien	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
26.	Rehabilitasi Medik	Sesuai Kebutuhan	60	1	60
27.	Psikologi	Sesuai Kebutuhan	21,6	1	21,6
28.	Fisioterapi	Sesuai Kebutuhan	21,6	1	21,6
29.	Terapi Wicara	Sesuai Kebutuhan	21,6	1	21,6

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

30.	Okupasi Terapi	Sesuai Kebutuhan	21,6	1	21,6
31.	Hearing Center	Sesuai Kebutuhan	21,6	1	21,6
32.	Anak Tumbuh Kembang	Sesuai Kebutuhan	21,6	1	21,6
		Jumlah	1020,8		
		Sirkulasi	306,24		
		Jumlah Total	1327,1		

Tabel 2 Program Ruang Poliklinik Spesialis Kesehatan Anak

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

c. Poliklinik Kesehatan Obstetri dan Ginekologi

No	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah Ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi: <ul style="list-style-type: none"> • Area informasi pasien/staf medis • Area pendaftaran pasien • Area pembayaran/kasir 	3-5/ petugas	8 petugas (24m ²)	1	24
2.	Farmasi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan Obat • Ruang tunggu 	12-24	40	1	40
3.	Ruang rekam medis	12-16	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4.	Ruang tunggu poliklinik	1-1,5/ orang	200	1	200
5.	Ruang periksa & konsultasi Obstetri umum	12-24	21,6	1	21,6
6.	Ruang periksa & konsultasi ginekologi umum	12-24	21,6	1	21,6
7.	Ruang periksa & konsultasi onkologi	12-24	21,6	1	21,6
8.	Ruang periksa & konsultasi Endokronologi	12-24	21,6	1	21,6
9.	Ruang periksa & konsultasi Uriginekologi	12-24	21,6	1	21,6
10.	Ruang periksa & konsultasi Keluarga Berencana	12-24	21,6	1	21,6
11.	Ruang periksa & konsultasi Fetomaternal Diagnostik	12-24	21,6	1	21,6
12.	USG Kebidanan	9	9	1	9
13.	USG Onkologi	9	9	1	9
14.	Ruang Laktasi	4-6	5	1	5
15.	Toilet petugas laki-laki	2-3	1,5	1	1,5
16.	Toilet petugas laki-laki	2-3	1,5	1	1,5
17.	Toilet pasien laki-laki	2-3	1,5	2	3
18.	Toilet pasien perempuan	2-3	1,5	2	3
19.	Toilet Difabel		2,8	1	2,8

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

20.	Janitor	Sesuai kebutuhan	5	1	5
21.	Ruang Tindakan	12-24	21,6	1	21,6
22.	R.Dokter	Sesuai Kebutuhan	15	1	15
23.	WC Dokter	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
Ruang Medical Check-Up					
24.	Ruang Administrasi: • Area perawat • Area pendaftaran pasien	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
25.	Ruang tunggu	Sesuai Kebutuhan	120	1	120
26.	Ruang Konsultasi	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
27.	Ruang pemeriksaan dasar	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
28.	Ruang Loker	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
29.	Pantry	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
Klinik Infertilitas					
30.	Ruang Administrasi: • Area perawat/terapis • Area pendaftaran pasien	Sesuai Kebutuhan	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

31.	Pemeriksaan Infertilitas	12-24	21,6	1	21,6
32.		12-24	21,6	1	21,6
33.		12-24	21,6	1	21,6
34.		12-24	21,6	1	21,6
35.		12-24	21,6	1	21,6
36.		12-24	21,6	1	21,6
37.		12-24	21,6	1	21,6
Jumlah					881,6
Sirkulasi					264,48
Jumlah Total					1146,08

Tabel 3 Program Ruang Poliklinik Spesialis Obstetri dan Ginekologi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit

Kelas B,

Kementrian Kesehatan RI, tahun 2012

No	Nama Ruang	Total (m ²)	Luas
1.	Poliklinik Terpadu	1036,1	
2.	Poliklinik Kesehatan Anak	1327,1	
3.	Poliklinik Kesehatan Obstetri dan Ginekologi	1146,08	
Jumlah Total Poliklinik		3509	

Tabel 4 Total Program Ruang Poliklinik

Sumber: Analisis Pribadi, 2018, 2018

2. Instalasi Gawat Darurat

No	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah Ruang	Total Luas (m ²)
A. RUANG PENERIMAAN					
1.	Ruang Administrasi:	3-5/ petugas	8 petugas (24m ²)	1	24

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Area informasi pasien dan staf tenaga medis • Area pendaftaran pasien • Area pembayaran /kasir 				
2.	Ruang Tunggu Pengantar Pasien	1-1,5/ orang	192	1	192
3.	Ruang rekam medis	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
4.	Ruang Triase	Min.25	36	1	36
5.	Ruang Disaster/ Bencana Massal	Min.3/ pasien	64	1	64
B. RUANG TINDAKAN					
6.	R. Resusitasi Bedah	Min.36	36	1	36
7.	R. Resusitasi Non Bedah	Min.36	36	1	36
8.	R. Tindakan Bedah	Min.7,2	9	1	9
9.	R. Tindakan Anak	Min.7,2	9	1	9
10.	R. Tindakan dewasa/ Kandungan	Min.7,2	9	1	9
11.	R. Tindakan Non Bedah	Min.7,2	9	1	9
12.	R. Dekontaminasi	Min.6	24	1	24
13.	R. Isolasi	Min.9	9	1	9
C. RUANG OBSERVASI					

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

14.	Ruang Observasi	Min. 7,2/ tt	57,6	1	57,6
D. RUANG KHUSUS					
15.	Ruang Plester	Min.12	12	1	12
E. RUANG PENUNJANG MEDIS					
16.	Ruang Brankar	Min. 3	8	1	8
17.	Ruang Linen Steril	Min. 4	4	1	4
18.	Gudang Alat	Min. 8	10	1	10
19.	Ruang Kerja Dokter	Sesuai kebutuha n	7,5	1	7,5
20.	Ruang Istirahat Dokter	Sesuai kebutuha n	7	1	7
21.	Toilet Dokter	-	4	1	4
22.	Ruang Rapat	Sesuai kebutuha n	25	1	25
23.	Ruang Pos Perawat	3-5/ perawat	13,75	1	13,75
24.	Ruang Perawat	Sesuai kebutuha n	9	1	9
25.	Ruang Kepala IGD	Sesuai kebutuha n	7,5	1	7,5
26.	Gudang Kotor (Spoolhoek)	Sesuai kebutuha n	5	1	5
27.	Gudang Steril	Min 4	5	1	5
28.	Ruang Linen Steril	Min 4	5	1	5
29.	Laboratorium	Min 4	18	1	18
30.	Radiologi	Min 6	18	1	18
31.	Ruang Obat	Min. 3	3	1	3

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN
AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

32.	Ruang Gas Medis	Min. 3	3	1	3
33.	Ruang Chiller	Sesuai kebutuhan	16	1	16
34.	Ruang Mesin AC	Sesuai kebutuhan	13,5	1	13,5
35.	Area Parkir Troli	Min. 2	4	1	4
36.	Pantry	Sesuai kebutuhan	10	1	10
37.	Ruang Loker Lakilaki	Sesuai kebutuhan	8	1	8
38.	Ruang Loker Perempuan	Sesuai kebutuhan	8	1	8
39.	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
40.	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
41.	Toilet pasien dan pengunjung Laki-laki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
42.	Toilet pasien dan pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
43.	Toilet Difabel	-	3,6	1	3,6
44.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2,5	1	2,5
Jumlah					763,95
Sirkulasi					229,19
Jumlah Total					993,14

Tabel 5 Program Ruang Instalasi Gawat Darurat

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3. Instalasi Rawat Inap

a. Rawat Inap Ibu (Maternity Ward)

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m2)	Luas Ruang (m2)	Jumlah ruang	Total Luas (m2)
1.	Ruang Administrasi	3-5/ petugas (min. 9)	16	1	16
2.	Ruang Tunggu	Sesuai kebutuhan	64	5	320
3.	Ruang Dokter Jaga	Sesuai kebutuhan	16	1	16
4.	Ruang Tindakan	12-20	21.6	1	21.6
5.	Ruang Konsultasi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
6.	Ruang Laktasi	-	12	1	12
7.	Ruang Pendidikan/Diskusi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
8.	Ruang Pos Perawat	1-1,5/ petugas	64	4	256
9.	Ruang Perawat • R. Obat • R. Alat	Sesuai kebutuhan	16	1	16
10.	Ruang Kepala Instalasi Rawat Inap	Sesuai kebutuhan	9	1	9
11.	Gudang Bersih	Sesuai kebutuhan	9	1	9
12.	Ruang Linen Bersih/ Gudang Bersih	Min. 4	9	1	9

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

13.	Ruang Linen Bersih/ Gudang Bersih	Min. 4	9	1	9
14.	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	Min. 4	9	1	9
RUANG PERAWATAN					
15.	a. VVIP 8 bed	>18/tt	64	9	576
	b. VIP 16 bed	18/tt	32	16	512
	c. Kelas I 40 bed	12/tt	32	20	640
	d. Kelas II 56 bed	10/tt	48	14	672
	e. Kelas III 50 bed	7,2/tt	64	10	640
16.	Ruang Isolasi	Min. 12/tt	28,8	6	172,8
17.	Pantry	Sesuai kebutuhan	6	1	6
18.	Ruang Loker Laki-laki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
19.	Ruang Loker Laki-laki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
20.	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
21.	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
22.	Toilet pengunjung Laki-laki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
23.	Toilet pengunjung Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
24.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2	1	2
	Balkon		160	2	320
Jumlah					4293, 4
Sirkulasi					1288, 02

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	Jumlah Total	5581, 42
--	--------------	-------------

Tabel 6 Program Ruang Instalasi Rawat Inap Ibu (Maternity Ward)

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

b. Rawat Inap Anak (Children Ward)

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi	3-5/ petugas (min. 9)	16	1	16
2.	Ruang Tunggu	Sesuai kebutuhan	128	4	512
	Ruang Bermain		1000	2	2000
3.	Ruang Dokter Jaga	Sesuai kebutuhan	16	1	16
4.	Ruang Tindakan	12-20	21.6	1	21.6
5.	Ruang Konsultasi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
6.	Ruang Laktasi	-	12	1	12
7.	Ruang Pendidikan/Diskusi	Sesuai kebutuhan	16	4	16
8.	Ruang Pos Perawat	1-1,5/ petugas	64	4	256
9.	Ruang Perawat • R. Obat • R. Alat	Sesuai kebutuhan	16	1	16
10.	Ruang Kepala Instalasi Rawat Inap	Sesuai kebutuhan	9	1	9
11.	Gudang Bersih	Sesuai kebutuhan	9	1	9

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

12.	Ruang Linen Bersih/ Gudang Bersih	Min. 4	9	1	9
13.	Ruang Linen Bersih/ Gudang Bersih	Min. 4	9	1	9
14.	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	Min. 4	9	1	9
RUANG PERAWATAN					
15.	f. VVIP 15 bed	>18/tt	64	8	512
	g. VIP 24 bed	18/tt	32	24	768
	h. Kelas I 24 bed	12/tt	32	12	384
	i. Kelas II 44 bed	10/tt	48	11	528
	j. Kelas III 50 bed	7,2/tt	64	10	640
16.	Ruang Isolasi	Min. 12/tt	28,8	6	172,8
17.	Pantry	Sesuai kebutuhan	6	1	6
18.	Ruang Loker Laki-laki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
19.	Ruang Loker Laki-laki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
20.	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
21.	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
22.	Toilet pengunjung Laki-laki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
23.	Toilet pengunjung Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
24.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2	1	2

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Jumlah	5958, 6				
Sirkulasi	1787, 58				
Jumlah Total	7746, 18				

Tabel 7 Program Ruang Instalasi Rawat Inap Anak (Children Ward)

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

4. Instalasi Perawatan Intensif

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Tunggu	Sesuai kebutuhan	250	3	750
2.	Ruang Loker Petugas	Sesuai kebutuhan	4	1	4
3.	Ruang Loker Pengunjung	Sesuai kebutuhan	4	1	4
4.	Ruang Pos Perawat	1-1,5/ petugas	12	3	36
5.	Ruang Perawat	Sesuai kebutuhan	6,25	1	6,25
6.	Ruang Kepala Perawat	Sesuai kebutuhan	6,25	1	6,25
7.	Ruang Dokter	Sesuai kebutuhan	9	1	9
8.	Ruang Administrasi	3-5/ petugas	16	1	16
9.	Ruang Rapat	-	16,5	1	16,5
10.	PICCU (Pediatric Intensive Cardiac	12-16/tt	21,6	1	21,6

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	Care Unit) Non-Isolasi				
11.	PICCU (Pediatric Intensive Cardiac Care Unit) Isolasi	16-20/tt	21,6	1	21,6
12.	PICU (Pediatric Intensive Care Unit) Non-Isolasi	12-16/tt	21,6	12	129,6
13.	PICU (Pediatric Intensive Care Unit) Isolasi	16-20/tt	21,6	3	64,8
14.	NICU (Neonatal Intensive Care Unit) Non-Isolasi	12-16/tt	21,6	10	129,6
15.	NICU (Neonatal Intensive Care Unit) Isolasi	16-20/tt	21,6	3	64,8
16.	ICCU (Intensive Cardiac Care Unit) Non-Isolasi	12-16/tt	21,6	4	86,4
17.	ICCU (Intensive Cardiac Care Unit) Isolasi	16-20/tt	21,6	1	21,6
18.	ICU (Intensive Care Unit) Non-Isolasi	12-16/tt	21,6	10	172,8
19.	ICU (Intensive Care Unit) Isolasi	16-20/tt	21,6	3	64,8
20.	HCU (High Care Unit) Non- Isolasi	16-20/tt	21,6	3	64,8
21.	Toilet Pasien	2-3	2,25	1	2,25
22.	Ruang Antara	-	7,5	4	30
23.	Ruang Linen	Sesuai kebutuhan	3	1	3
24.	Ruang Alat	Sesuai kebutuhan	3	1	3

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

25.	Gudang Alat Medik	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
26.	Gudang Bersih	Sesuai kebutuhan	6,25	1	6,25
27.	Gudang Kotor (Spoolhoek)	Sesuai kebutuhan	6,25	1	6,25
28.	Ruang Obat	Sesuai kebutuhan	3	1	3
29.	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
30.	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
31.	Toilet pengunjung Laki-laki	@KM/ WC 2-3	3	1	3
32.	Toilet pengunjung Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	1	3
33.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2	1	2
Jumlah					1869, 25
Sirkulasi					560,7 8
Jumlah Total					2430, 03

Tabel 8 Program Ruang Instalasi Perawatan Intensif

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

5. Instalasi Bedah Sentral

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Pendaftaran	~3-5	16	2	32
2.	Ruang Tunggu	1-1,5	64	2	128

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.	Ruang Transfer/Ganti Brankar	Sesuai kebutuhan	4,5	2	9
4.	Ruang Parkir Brankar	Sesuai kebutuhan	4,5	2	9
5.	Ruang Persiapan	Min 9	9	2	18
6.	Ruang Dokter	Sesuai kebutuhan	9	2	18
7.	Ruang Cuci Tangan	Min 3	7,5	2	15
8.	Ruang Ganti/Loker	Sesuai kebutuhan	7,5	2	15
9.	Ruang Perawat	Sesuai kebutuhan	9	2	18
10.	Ruang Tindakan Bedah Umum	Min 42	64	2	129
11.	Ruang Tindakan Bedah Sub Spesialis	Min 42	64	2	129
12.	Ruang Tindakan Bedah Minor	36	42	1	42
13.	Ruang Resusitasi Neonatus	Sesuai kebutuhan	6	1	6
14.	Ruang Pemulihan/ PACU	Min.7,2/tt	24	1	24
15.	Ruang Induksi/anaestesi	Min.9	9	2	18
16.	Depo Obat	Sesuai kebutuhan	9	1	9
17.	Gudang Alat Medik	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
18.	Gudang Steril	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
19.	Ruang Sterilisasi	Sesuai kebutuhan	9	1	9

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

20.	Gudang Kotor	Sesuai kebutuhan	9	1	9
21.	Spoolhoek	4-6	6	1	6
22.	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	3	2	6
23.	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	3	2	6
24.	Toilet pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	3	2	6
25.	Toilet pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	3	2	6
26.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2,5	1	2,5
27.	Ruang Diskusi Medis	Sesuai kebutuhan	12	1	12
28.	Ruang Penyimpanan Linen	Min. 3	5	1	5
Jumlah					711,5
Sirkulasi 30%					213,45
Jumlah Total					924,95

Tabel 9 Program Ruang Instalasi Bedah Sentral

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

6. Instalasi Kebidanan

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi & Pendaftaran	3-5	16	2	32
2.	Ruang Tunggu	1-1,5	64	2	128
3.	Ruang Cuci Tangan	Min 3	7,5	2	15

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4.	Ruang Persiapan Bersalin Tanpa Kompilasi	Min. 7,2/tt	15	2	30
5.	Ruang Persiapan Bersalin Dengan Kompilasi	Min. 7,2/tt	15	2	30
6.	Ruang Bersalin Tanpa Kompilasi/Kala II-III (Labour)	Min.12/tt	20	4	80
7.	Ruang Bersalin Dengan Kompilasi (preeclamsy labour)	Min.12/tt	20	4	80
8.	Ruang Bersalin Tanpa Komplikasi (Delivery)	Min.12/tt	20	4	80
9.	Ruang Bersalin Privat (labour, delivery, recovery, post partum/ LDRP)	Min.20/tt	24	4	96
10	Ruang Bersalin dalam Air	Sesuai kebutuhan	20	2	40
11.	Ruang Tindakan	Min. 12	21,6	1	21,6
12.	Ruang Pemulihan	Min.7,2/tt	40	1	40
13.	Ruang Bayi Normal	Sesuai kebutuhan	20	1	20
14.	Ruang Bayi Patologis	Sesuai kebutuhan	20	1	20
15.	Ruang Rawat Intensif Bayi Neonatal (NICU)	Sesuai kebutuhan	20	1	20
16.	Ruang Perinatologi (High Care)	Sesuai kebutuhan	20	1	20

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

17.	Ruang Laktasi	Sesuai kebutuhan	9	1	9
18.	Gudang Steril	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
19.	Ruang Sterilisasi	Min. 6	7,5	1	7,5
20.	Ruang ganti pakaian/ loker	Sesuai kebutuhan	7,5	2	15
21.	Ruang Penyimpanan Linen	Min. 3	5	1	5
22.	Ruang dokter	Sesuai kebutuhan	9	2	18
23.	Ruang perawat/ Petugas	Sesuai kebutuhan	9	2	18
24.	Ruang Diskusi Medis	Sesuai kebutuhan	12	1	12
25.	Pantri	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
26.	Gudang Kotor	4-6	6	1	6
27.	Parkir Brankar	Min.2	6	1	6
28.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2,5	1	2,5
Jumlah					866,6
Sirkulasi 30%					259,98
Jumlah Total					1126,58

Tabel 10 Program Ruang Instalasi Kebidanan
 Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit
 Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

7. Instalasi Rehabilitasi Medik

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Loket Pendaftaran dan Pendataan	3-5	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2.	Ruang Administrasi, Keuangan, dan Personalia	3-5	16	1	16
3.	Ruang Petugas	Sesuai kebutuhan	9	1	9
4.	Ruang Tunggu	1-1,5	120	2	240
5.	Ruang Pemeriksaan	12-25	16	1	16
6.	Ruang Kepala Rehab Medik	Sesuai kebutuhan	16	1	16
7.	Ruang Hidroterapi Wanita	Min 25 / Kolam 412	32	1	32
8.	Ruang Ganti Pasien	Sesuai kebutuhan	6	1	6
9.	Toliet Pasien	@KM/ WC 2-3	7,5	1	7,5
10.	Ruang Terapi Psikologi	12-25	21	1	21
11.	Ruang Fisioterapi Pasif	Min 12 / TT	32	1	32
12.	Ruang Fisioterapi Aktif	Min 12 / TT	32	1	32
13.	Gudang Linen dan Farmasi	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
14.	Gudang Kotor	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
15.	Gudang Peralatan	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
16.	Pantry	Sesuai kebutuhan	6	1	6
17.	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
18.	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

19.	Toilet pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
20.	Toilet pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
21.	Ruang PSM	Min.4	4	1	4
22.	Janitor	Sesuai kebutuhan	1,5	1	1,5
Jumlah					486,5
Sirkulasi 30%					145,95
Jumlah Total					632,45

Tabel 11 Program Ruang Instalasi Rehabilitasi Medik

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

8. Instalasi Farmasi

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
Farmasi Pusat					
	Ruang Peracikan Obat	Min.6/ asisten Min.36	36	1	36
	Depo Bahan Baku Obat	Sesuai kebutuhan	25	1	25
	Depo Obat Jadi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
	Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
	Depo Obat Khusus	Sesuai kebutuhan	16	1	16
	Ruang Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	Sesuai kebutuhan	24	1	24

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	Konter Apotik Utama	3-5	36	1	36
	Ruang Loker Lakilaki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Ruang Loker Perempuan	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Ruang Rapat/Diskusi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
	Ruang Arsip Dokumen & Perpustakaan	Sesuai kebutuhan	12	1	12
	Ruang Kepala Instalasi Farmasi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
	Ruang Staf	Sesuai kebutuhan	20	1	20
	Ruang Tunggu	1-1,5/ orang	20	1	20
	Pantry	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Toilet petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Janitor	Sesuai kebutuhan	2,25	1	2,25
Unit Apotik Satelit					
	Ruang Racik Obat	Min.6/ asisten Min.36	36	1	36
	Depo Bahan Baku	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
	Depo Obat jadi	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
	Ruang Apoteker	Sesuai kebutuhan	9	1	9

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	Ruang Loker Lakilaki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Ruang Loker Perempuan	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Ruang Tunggu	Sesuai kebutuhan	42	1	42
	Konter Apotek	Sesuai kebutuhan	15	1	15
	Ruang Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	Sesuai kebutuhan	12	1	12
	Ruang Staf	Sesuai kebutuhan	9	1	9
	Toilet Pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet Pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
Jumlah					426,75
Sirkulasi 30%					128
Jumlah Total					554,75

Tabel 12 Program Ruang Instalasi Farmasi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

9. Instalasi Radiologi

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1.	Ruang Administrasi	3-5	16	1	16
2.	Ruang Rekam Medis	3-5	16	1	16
3.	Ruang Tunggu	Min 7,2	256	1	256
4.	Ruang Kepala Instalasi Radiologi	Sesuai kebutuhan	9	1	9
5.	Ruang Konsultasi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
6.	Ruang USG	Sesuai kebutuhan	16	1	16
7.	Kamar Gelap	Sesuai kebutuhan	16	1	16
8.	Ruang Monitor/Kontrol	Sesuai kebutuhan	64	1	64
9.	Ruang Alat	Sesuai kebutuhan	4	4	16
10.	Ruang Mesin	4	4	4	16
11.	Ruang Pemulihan/ Recovery	Sesuai kebutuhan	76	1	76
12.	Ruang Ganti Pasien	Sesuai kebutuhan	4	4	16
13.	Toilet Pasien	@ KM/ WC 2-3	4	4	16
14.	Ruang Treadmil	Sesuai kebutuhan	24	1	24
15.	Ruang EKG	Sesuai kebutuhan	16	1	16
16.	Ruang Diskusi	Sesuai kebutuhan	9	1	9
17.	Ruang General Radiography	Min 12	16	1	16
18.	Ruang CT-Scan	Min 12	16	1	16
19.	Ruang MRI	Min 12	24	1	24
20.	Gudang Berkas	Sesuai kebutuhan	8	1	8

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

21.	Pantry	Sesuai kebutuhan	4	1	4
22.	Toilet Pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
23.	Toilet Pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
24.	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
25.	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
26.	Ruang Loker Lakilaki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
27.	Ruang Loker Perempuan	Sesuai kebutuhan	4	1	4
28.	Toilet Difabel	3,6	3,6	1	3,6
Jumlah					702,35
Sirkulasi 30%					210,7
Jumlah Total					913,1

Tabel 13 Program Ruang Instalasi Radiologi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit
Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

10. Instalasi Diagnostik Terpadu

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruangan Tunggu	1-1,5m ² / orang	50	1	50
2.	Ruang Administrasi dan Rekam Medis	3-5m ² / orang	16	1	16
3.	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	3-5m ² / orang	24	1	24

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4.	Ruang Konsultasi Dokter	Sesuai Kebutuhan	6	1	6
	Ruang Kepala IDT	Sesuai Kebutuhan	9	1	9
Ruang Periksa					
	Ultra SonoGrafi (USG)	Min.9/tt	16	1	16
	Ultra SonoGrafi (USG) 3D	Min.9/tt	16	1	16
	Ultra SonoGrafi (USG) 4D	Min.9/tt	16	1	16
	Electro Cardiograph (EKG)	Min.9/tt	16	1	16
	Endoscopy (Dilengkapi ruang kontrol dan ruang mesin)	Min.9/tt	16	1	16
	Electroencephalograph (EEG)	Min.9/tt	16	1	16
	Echo Cardio Sonografi	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
	Treadmil	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
	Ruang Petugas	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
	Ruang Arsip	Sesuai Kebutuhan	7,5	1	7,5

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	Pantry	Sesuai Kebutuhan	4	1	4
	Toilet petugas perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet petugas laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
			Jumlah	249,5	
			Sirkulasi 30%	74,85	
			Jumlah Total	324,35	

Tabel 14 Program Ruang Instalasi Giagnostik Terpadu
 Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit
 Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

11. Instalasi Hemodialisa

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi dan rekam medis	3-5 / petugas	24	1	24
2.	Ruang Tunggu	1~1,5 m ² / orang	100	1	100
3.	Ruang Cuci Darah	Min. 7,2 m ² / tempat tidur	32	4	128
4.	Ruang Isola Cuci Darah	Min. 7,2 m ² / tempat tidur	32	2	64
5.	Ruang Stasi Perawat (Nurse Station)	Sesuai kebutuhan	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

6.	Ruang Konsultasi	Sesuai kebutuhan	21,6	2	43,2
7.	Ruang Reverse Osmosis (RO) dan Sterilisasi UV	1 mesin RO memiliki dimensi + 1,5 x 0,6 m ²	20	1	20
8.	Ruang Tanki Air Harian (Ready To Use Tank)	Tergantung kapasitas tanki air.	30	1	30
9.	Ruang Pencucian Filter (Reuse Filter Cleaning)	Min. 4-6 m ²	9	1	9
10.	Gudang	Sesuai kebutuhan	9	1	9
11.	Ruang Kepala Unit HD	Sesuai kebutuhan	16	1	16
12.	Ruang Petugas	Sesuai kebutuhan	16	1	16
13.	Ruang Utilitas Kotor/ Spoelhoek dan tempat cuci	4-6 m ²	6	1	6
14.	Dapur Kecil (:Pantry)	Sesuai kebutuhan	5	1	5
15.	Toilet Pengunjung	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
16.	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
17.	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
18.	Janitor	Sesuai Kebutuhan	3	1	2,25
Jumlah					495,2

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Sirkulasi 30%	148,56
Jumlah Total	643,76

Tabel 15 Program Ruang Instalasi Hemodialisa

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

12. Instalasi Laboratorium

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m2)	Luas Ruang (m2)	Jumlah ruang	Total Luas (m2)
1.	Ruang Administrasi	3-5 / Petugas	22	1	22
2.	Ruang Rekam Medis	3-5	16	1	16
3.	Ruang Petugas	Sesuai kebutuhan	8	1	8
4.	Ruang Tunggu	1-1,5	132	1	132
5.	Ruang Kepala Laboratorium	Sesuai kebutuhan	16	1	16
6.	Ruang Konsultasi	Sesuai kebutuhan			
7.	Ruang Sampel	Sesuai kebutuhan	16	1	16
8.	Toilet Ruang Sampel	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
9.	Bank Darah	Sesuai kebutuhan	16	1	16
10.	Laboratorium Vaskuler	Sesuai kebutuhan	22	2	44
11.	Laboratorium Kimia Klinik	Sesuai kebutuhan dan alat yang digunakan	22	1	22
12.	Laboratorium Mikrobiologi	Sesuai kebutuhan	22	1	22

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		dan alat yang digunakan			
13.	Laboratorium Hematologi dan Uralanisis	Sesuai kebutuhan dan alat yang digunakan	22	1	22
	Laboratorium Urinalis	Sesuai kebutuhan dan alat yang digunakan			
	Ruang Sputum/Dahak	Sesuai kebutuhan dan alat yang digunakan	5	1	5
	Ruang Rapat	Sesuai kebutuhan	15	1	15
	Gudang Alat	Sesuai kebutuhan	15	1	15
	Gudang Kotor	Sesuai kebutuhan	6	1	6
	Ruang Cuci Alat	Sesuai kebutuhan	3	1	3
	Ruang Penyimpanan Bio Material	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Pantry	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Toilet Pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet Pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
	Ruang Loker Lakilaki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Ruang Loker Perempuan	Sesuai kebutuhan	4	1	4
	Toilet Difabel	3,6	3,6	1	3,6
	Janitor	Sesuai Kebutuhan	3	1	3
Jumlah					428,9
Sirkulasi 30%					128,7
Jumlah Total					557,6

Tabel 16 Program Ruang Instalasi Laboratorium

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

13. Instalasi Pemulasaran Jenazah

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi	3-5 / petugas	16	1	16
2.	Ruang Tunggu Keluarga Jenazah	1-1,5	96	1	96
3.	Ruang Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Sesuai kebutuhan	7,5	1	7,5
4.	Ruang Duka	Min 45	64	3	192
5.	Toilet Ruang Duka	@KM/ WC 2-3	1,44	3	4,32

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

6.	Gudang Perlengkapan Ruang Duka	Min 9	16	1	16
7.	Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaran Jenazah	Min.18	24,75	1	24,75
8.	Laboratorium Otopsi	Min 24	24	1	24
9.	Ruang Pendingin Jenazah	1 lemari pendingin Min 21	44	1	44
10.	Ruang Ganti Pakaian APD	Sesuai kebutuhan	9	1	9
11.	Ruang Jemur Alat	12	16,5	1	16,5
12.	Gudang Forensik	9	9	1	9
13.	Gudang Alat	9	9	1	9
14.	Toilet Pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
15.	Toilet Pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
16.	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
17.	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
18.	Janitor	Sesuai Kebutuhan	3	1	3
Jumlah					469,57
Sirkulasi 30%					140,9
Jumlah Total					610,4

Tabel 17 Program Ruang Instalasi Pemulasaran Jenazah
 Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
 Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

14. Instalasi Sterilisasi Pusat

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m2)	Luas Ruang (m2)	Jumlah ruang	Total Luas (m2)
1.	Ruang Administrasi, Loket Penerimaan dan Pencatatan Barang Masuk dan Barang Keluar	8-25	22	1	22
2.	Ruang Dekontaminasi	Min 30	33	1	33
3.	Ruang Pengemasan Alat	9	22	1	22
4.	Ruang Prosesing/Produksi	Min 18	16	1	16
5.	Ruang Sterilisasi	Sesuai Kebutuhan	16,5	1	16,5
6.	Gudang Steril	12-15	24	1	24
7.	Gudang Linen	4-16	12	1	12
8.	Ruang Dekontaminasi Troli: • Area Cuci • Area Pengeringan	Min 6	7,5	2	15
9.	Ruang Pencucian Perlengkapan	Min 6	9	1	9
10.	Ruang Distribusi Instrumen dan Barang Steril	9-25	16,5	1	16,5
11.	Ruang Kepala Instalasi CSSD	Min 6	16	1	16
12.	Ruang Staf/Petugas	Min 9	16	1	16
13.	Pantry	Min 6	8	1	8

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

14.	Ruang Ganti/Loker	Sesuai Kebutuhan	9,75	1	9,75
15.	Toilet Ruang Ganti	@KM/WC 2-3	2,25	1	2,25
16.	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
17.	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
Jumlah					242,5
Sirkulasi 30%					72,75
Jumlah Total					315,25

Tabel 18 Program Ruang Instalasi Sterilisasi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit
Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

15. Instalasi Gizi

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	±16	32	1	32
2.	Ruang Distribusi	-	10,5	1	10,5
3.	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah	Min 6	16	1	16
4.	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering	Min 9	16	1	16
5.	Ruang Persiapan	Min 18	24	1	24
6.	Ruang Pengolahan/Mema	Min 18	24	1	24

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	ssa k dan Penghangatan Makanan				
7.	Ruang Pembagian/Penyajian Makanan	Min 9	10,5	1	10,5
8.	Ruang Cuci	@min 9	10	1	10
9.	Ruang Penyimpanan Troli Gizi	Min 6	7	1	7
10.	Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur	Min 9	10	1	10
11.	Ruang Ganti Alat Pelindung Diri (APD) dan Loker	Min 6	5,25	1	5,25
12.	Ruang Administrasi	3-5	12	1	12
13.	Ruang Kepala Instalasi Gizi	Min 6	12	1	12
14.	Ruang Pertemuan Gizi Klinik	Min 9	12	1	12
15.	Ruang Pengaturan/Manifold Uap	3/ sesuai kebutuhan	4	1	4
16.	Ruang Pengaturan/Manifold Gas Elpiji	3/ sesuai kebutuhan	4	1	4
17.	Ruang Panel Listrik	3/ sesuai kebutuhan	4	1	4
18.	Ruang Penyimpanan Tabung Gas Elpiji	4	8	1	8
19.	Gudang Alat	Min 16	14	1	14
20.	Ruang PKL	±32	36	1	36

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

21.	Ruang Petugas Jaga Dapur	± 12	7,5	1	7,5
22.	Ruang Nutrisionis	± 10	10,5	1	10,5
23.	Toilet petugas perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
24.	Toilet petugas laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
25.	Janitor	Sesuai kebutuhan	3,75	1	3,75
Jumlah					297,5
Sirkulasi 30%					89,25
Jumlah Total					386,75

Tabel 19 Program Ruang Instalasi Gizi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit
Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

16. Bank Darah/Unit Transfusi Darah

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi: <ul style="list-style-type: none"> • Loket Permintaan Darah • Loket Pengambilan Darah • Loket Pembayaran 	3-5/ petugas Min.30	30	1	30
2.	Ruang Tunggu	Min.30	30	1	30
3.	Ruang Penyimpanan Darah	Sesuai Kebutuhan	9	1	9

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4.	Laboratorium Skrining Darah	Sesuai Kebutuhan	9	1	9
5.	Ruang Donor Darah	Sesuai Kebutuhan	12	1	12
6.	Ruang Pemberian Makanan Pasca Donor	Sesuai Kebutuhan	7,5	1	7,5
7.	Ruang Kepala dan Staf BDRS/UTDR	Sesuai Kebutuhan	16	1	16
8.	Gudang	Sesuai Kebutuhan	2,25	1	2,25
9.	Toilet Pengunjung laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
10.	Toilet Pengunjung perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
11.	Toilet Petugas Lakilaki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
12.	Toilet Petugas Perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
Jumlah					92,5
Sirkulasi 30%					27,75
Jumlah Total					120,5

Tabel 20 Program Ruang Instalasi Bank Darah

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

17. Instalasi Laundry

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Administrasi dan Pencatatan	3-5	16	1	16
2.	Ruang Kepala Instalasi Laundry	9-12	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.	Ruang Penerimaan dan Sortir	Min 12	22	1	22
4.	Ruang Dekontaminasi/Perendaman Linen	Min 20	16	1	16
5.	Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	Min 16	38	1	38
6.	Ruang Setrika dan Lipat Linen	Min 30	30	1	30
7.	Ruang Perbaikan Linen	Min 8	24	1	24
8.	Ruang Penyimpanan Linen	Min 20	24	1	24
9.	Ruang Dekontaminasi Troli	Min 6	8	1	8
10.	Ruang Penyimpanan Troli	Min 8	8	1	8
11.	Gudang Bahan Kimia	Min 8	12	1	12
12.	Toilet petugas perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
13.	Toilet petugas laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
Jumlah					218,5
Sirkulasi 30%					65,5
Jumlah Total					284,1

Tabel 21 Program Ruang Instalasi Laundry

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

18. Instalasi Sanitasi

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Kerja dan Arsip	3-5 / Petugas (min 6)	16	1	16
2.	Area Penerima	-	64	1	64
3.	Ruang Laboratorium Kesehatan Lingkungan	1-1,5 / Orang	16	1	16
4.	Area Pengolahan Air Limbah	Sesuai kebutuhan	96	1	96
5.	Area Incenerator	Sesuai kebutuhan	96	1	96
6.	Area Tempat Pembuangan Sampah	Sesuai kebutuhan	80	1	80
7.	Toilet petugas perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
8.	Toilet petugas laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
Jumlah					372,5
Sirkulasi 30%					111,75
Jumlah Total					484,25

Tabel 22 Program Ruang Instalasi Sanitasi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit

Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

19. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
-----	------------	--------------------------------	------------------------------	--------------	------------------------------

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1.	Ruang Kepala IPSRS	Min 8	16	1	16
2.	Ruang Administrasi (Pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	3-5 / Petugas (Min 12)	16	1	16
3.	Ruang Rapat/Pertemuan Teknis	Min 9	16,5	1	16,5
4.	Area Studio Gambar dan Arsip Teknis	Min 9	22	1	22
5.	Area Bengkel/Workshop Bangunan/Kayu	Min 9	22	1	22
6.	Area Bengkel/Workshop Metal/Logam	Min 9	22	1	22
7.	Area Bengkel/Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)	Min 16	22	1	22
8.	Bengkel/Workshop Penunjang Medik	Min 16	22	1	22
9.	Ruang Panel Listrik	Min 8	16	1	16
10.	Gudang Spare Part	Min 9	16	1	16
11.	Gudang	Min 9	16	1	16
12.	Toilet petugas perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
13.	Toilet petugas laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	1	2,25
Jumlah					217,5
Sirkulasi 30%					65.25
Jumlah Total					846,3

Tabel 23 Program Ruang Instalasi Pemeliharaan Saran dan Prasana

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

20. Kantor Pengelola Rumah Sakit

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Ruang Dewan Pengawas	Sesuai kebutuhan	16	1	16
2.	Ruang Direktur Utama	Sesuai kebutuhan	16	1	16
3.	Ruang Sekretaris Direktur	Sesuai kebutuhan	16	1	16
4.	Ruang Rapat dan Diskusi	Sesuai kebutuhan	16	1	16
5.	Ruang Kepala Komite Medis	Sesuai kebutuhan	16	1	16
6.	Ruang Komite Medis	Sesuai kebutuhan	16	1	16
7.	Ruang Kepala Bagian Keperawatan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
8.	Ruang Bagian Keperawatan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
9.	Ruang Direktur Pelayanan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
10.	Ruang Bagian Pelayanan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
11.	Ruang Direktur Keuangan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
12.	Ruang Bagian Keuangan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
13.	Ruang Direktur Penunjang Medik	Sesuai kebutuhan	16	1	16
14.	Ruang Bagian Pelayanan Penunjang Medik	Sesuai kebutuhan	16	1	16

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

15.	Ruang Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
16.	Ruang Bagian Pendidikan dan Pelatihan	Sesuai kebutuhan	16	1	16
17.	Ruang Direktur SDM	Sesuai kebutuhan	16	1	16
18.	Ruang Bagian SDM	Sesuai kebutuhan	16	1	16
19.	Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	Sesuai kebutuhan	16	1	16
20.	Ruang Bagian Rekam Medis	Sesuai kebutuhan	16	1	16
22.	Ruang SPI (Satuan Pengawasan Internal)	Sesuai kebutuhan	16	1	16
23.	Ruang Arsip	Sesuai kebutuhan	16	1	16
24.	Ruang Tunggu	Sesuai kebutuhan	80	2	160
25.	Janitor	Sesuai kebutuhan	2,5	2	5
26.	Pantry	Sesuai kebutuhan	7,5	2	15
27.	Toilet karyawan perempuan	@KM/ WC 2-3	2,25	4	9
28.	Toilet karyawan laki-laki	@KM/ WC 2-3	2,25	4	9
29.	Ruang Loker Lakilaki	Sesuai kebutuhan	4	1	4
30.	Ruang Loker Perempuan	Sesuai kebutuhan	4	1	4
Jumlah					556

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Sirkulasi 30%	165
Jumlah Total	715

Tabel 24 Program Ruang Instalasi Pengelola Rumah Sakit

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit

Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

21. Fasilitas Penunjang

No.	Nama Ruang	Standar Luas (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Jumlah ruang	Total Luas (m ²)
1.	Studio Foto	Sesuai kebutuhan	160	1	160
2.	Auditorium	Sesuai kebutuhan	384	2	746
3.	Family Room	Sesuai kebutuhan	160	1	160
4.	Salon & Spa	Sesuai kebutuhan	323,73	1	323,73
5.	Perpustakaan	Sesuai kebutuhan	128	1	128
6.	Baby Store	Sesuai kebutuhan	384	1	384
7.	Minimarket	Sesuai kebutuhan	160	1	160
9.	Apotek	Sesuai kebutuhan	80	1	80
10.	Kafé	Sesuai kebutuhan	960	1	960
11.	ATM Center	Sesuai kebutuhan	32	1	32
12.	Bank	Sesuai kebutuhan	96	1	96
13.	Day Care	Sesuai kebutuhan	128	1	128

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

14.	Ruang Komunal	Sesuai kebutuhan	128	1	128
15.	Lobby	Sesuai kebutuhan	480	1	480
16.	Mushola	Sesuai kebutuhan	128	1	128
17.	Kantin	Sesuai kebutuhan	384	1	384
18.	<i>Rush Playing Garden</i>	Sesuai kebutuhan	320	1	320
Jumlah					4819,72
Sirkulasi 30%					1445,9
Jumlah Total					6265,62

Tabel 25 Program Ruang Instalasi Fasilitas Penunjang

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,
Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

Berikut merupakan jumlah total luas lantai keseluruhan dari setiap instalasi dan fasilitas penunjang Rumah Sakit Ibu dan Anak yang akan dirancang:

No.	Nama Ruang	Total Luas (m ²)
1.	Instalasi Rawat Jalan	
	Poliklinik Terpadu	1036,1
	Poliklinik Kesehatan Anak	1327,1
	Poliklinik Kesehatan Obstetri dan Ginekologi	1146,08
2.	Instalasi Gawat Darurat	993,4
3.	Instalasi Rawat Inap	
	Rawat Inap Ibu (<i>Maternity Ward</i>)	5581,42
	Rawat Inap Anak (<i>Children Ward</i>)	7746,18
4.	Instalasi Perawatan Intensif	2430,03
5.	Instalasi Bedah Sentral	942,95

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

6.	Instalasi Kebidanan dan Kandungan	1126,58
7.	Instalasi Rehabilitasi Medik	632,45
8.	Instalasi Farmasi	554,75
9.	Instalasi Radiologi	913,1
10.	Instalasi Laboratorium	557,6
11.	Instalasi Pemulasaran Jenazah	610,4
12.	Instalasi Sterilisasi Pusat	315,25
13.	Instalasi Gizi	386,75
14.	Bank Darah	120,5
15.	Instalasi Laundry	284,1
16.	Instalasi Sanitasi	484,25
17.	Instalasi Pemeliharan Sarana dan Prasana	846,3
18.	Instalasi Diagnostik Terpadu	324,35
19.	Instalasi Hemodialisa	643,76
20.	Kantor Pengelola Rumah Sakit	715
21.	Fasilitas Penunjang	4435,72
Jumlah		36.029,05

Tabel 26 Luas Lantai Per Instalasi

Sumber: Analisis Pribadi, 2018 Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit

Kelas B,

Kementerian Kesehatan RI, tahun 2012

1.1.6. Tanggapan Lokasi

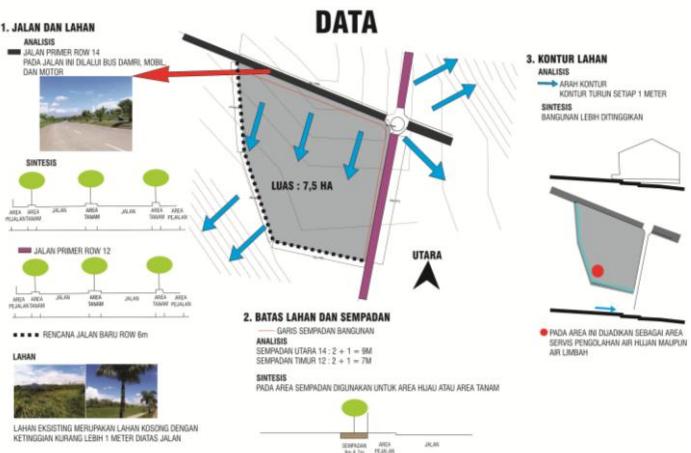
- Analisis Jalan, Sempadan dan Kontur Lahan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 28 Analisis Jalan, Sempadan dan Kontur Lahan
 Sumber: Analisis Pribadi, 2018

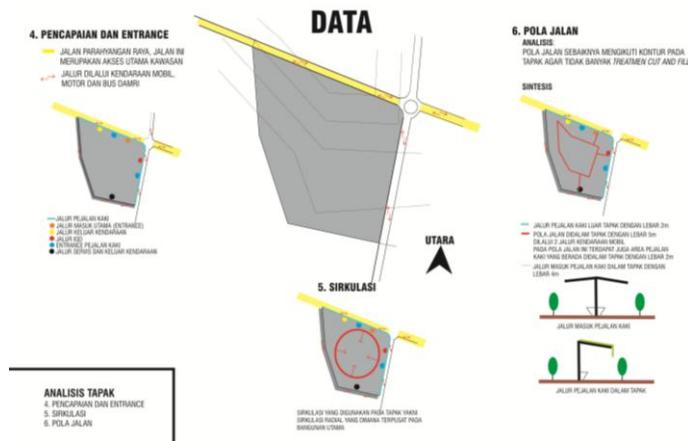
2. Analisis Pencapaian, Sirkulasi dan Pola Jalan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

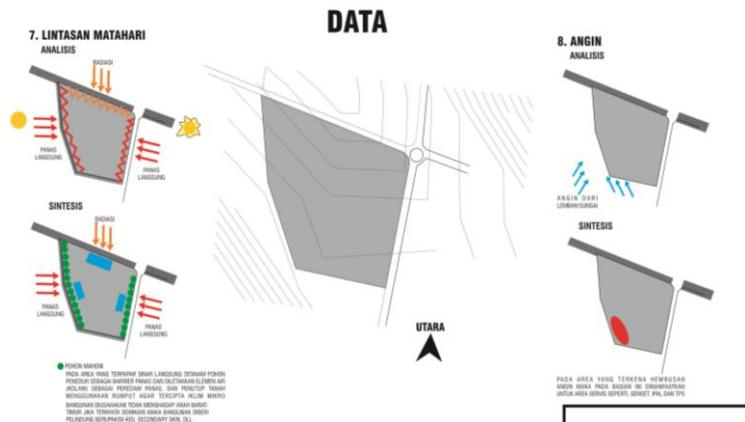
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 29 Analisis Pencapaian, Sirkulasi dan Pola Jalan
Sumber: Analisis Pribadi, 2018

3. Analisis Lintasan Matahari dan Angin



Gambar 30 Analisis Lintasan Matahari dan Angin

Desiana, 2018

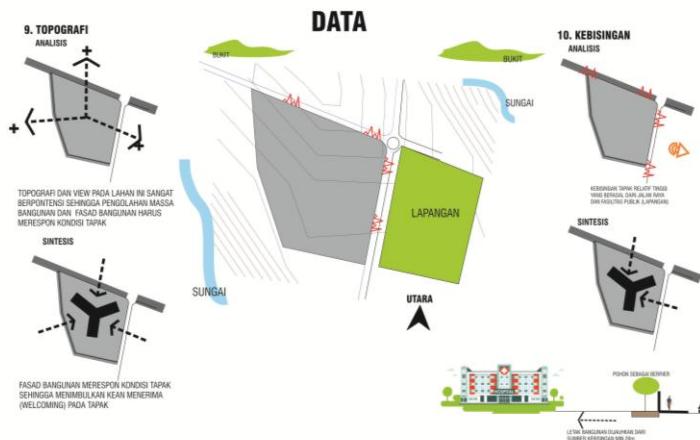
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Sumber: Analisis Pribadi, 2018

4. Analisis Topografi dan Kebisingan



Gambar 31 Analisis Topografi dan Kebisingan

Sumber: Analisis Pribadi, 2018

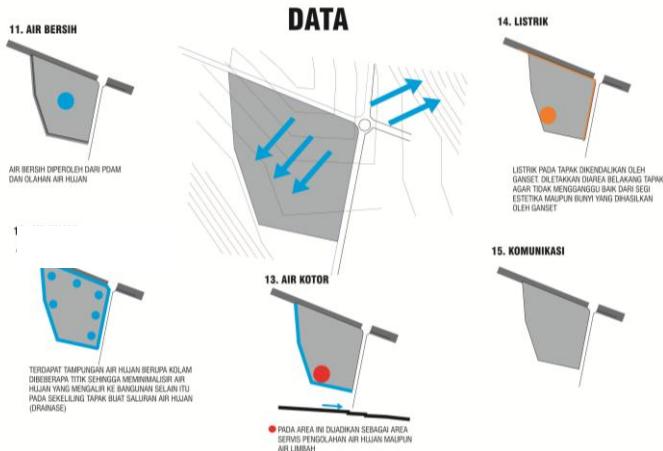
5. Analisis Utilitas

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 32 Analisis Utilitas
Sumber: Analisis Pribadi, 2018

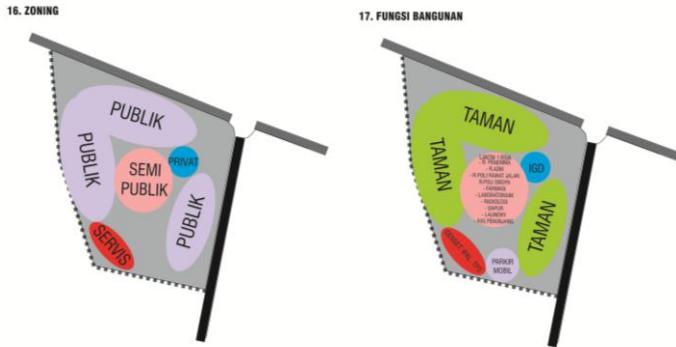
6. Analisis Zoning dan Fungsi Bangunan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

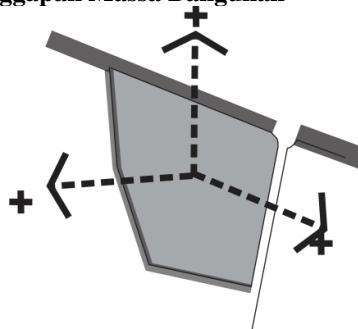
perpustakaan.upi.edu



Gambar 33 Analisis Zoning dan Fungsi Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi, 2018

1.1.7. Tanggapan Massa Bangunan



Gambar 34 Analisis Tanggapan Massa Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi, 2018

Massa atau bentuk bangunan disesuaikan dengan mengoptimalkan kondisi dan potensi view pada tapak dengan begitu view dapat termanfaatkan dengan baik

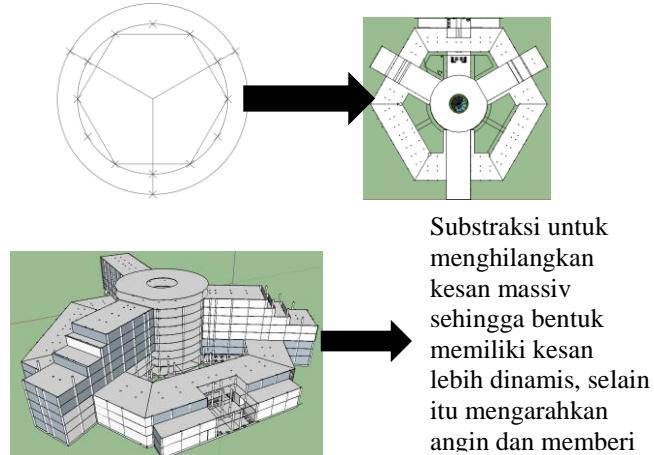
Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

sehingga pengolahan ruang dapat dengan optimal dengan menghindari *dead space* atau ruang mati, sehingga diharapkan menghasilkan konsep rumah sakit dengan lingkungan yang dapat membantu untuk proses penyembuhan pasien maupun kenyamanan pengunjung.



Gambar 35 Tanggapan Massa Bangunan
Sumber: Analisis Pribadi, 2018

Massa bangunan memiliki bentuk dasar segienam, yang bertujuan agar bangunan memiliki berbagai view kearah tapak.

1.1.8. Tanggapan Struktur Bangunan

Setiap bangunan rumah sakit harus mempunyai sistem proteksi pasif terhadap bahaya kebakaran yang berbasis pada desain atau pengaturan terhadap komponen arsitektur dan struktur rumah sakit sehingga dapat melindungi penghuni dan benda dari kerusakan fisik saat terjadi kebakaran.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

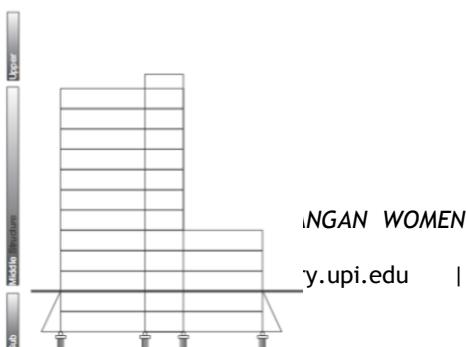
Modul Vertikal, Penyaluran beban vertikal berasal dari beban statis yang nantinya disalurkan melalui balok lalu diteruskan ke kolom hingga akhirnya ke pondasi.

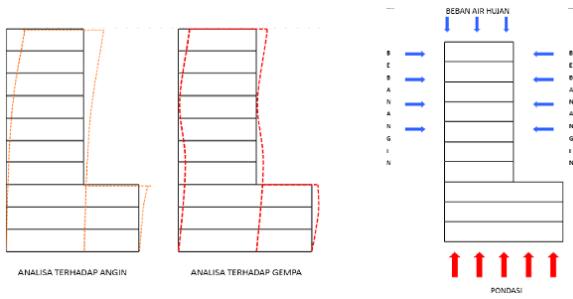
Modul Horizontal, Modul horizontal dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan ruang, serta biasanya dibuat semacam grid agar lebih memudahkan dalam mengolah ruang, serta dalam aspek struktur juga bisa dibilang lebih mudah dikarenakan sudah terpola sebelumnya. Beban horizontal biasanya berasal dari beban dinamis menyalurkan bebannya melalui plat lantai yang ditahan oleh balok lalu diteruskan menuju kolom, hingga berakhir di pondasi. Modul horizontal yang digunakan berjarak 8m x 8 m.

Pembebaan dari arah atas yang disalurkan ke samping pangunan atau dinding bangunan yang di tahan oleh pondasi, hal tersebut menjadikannya adanya reaksi dan aksi. Beban horizontal adalah beban dari arah angin, sedangkan beban dari arah vertikal adalah beban gempa dan beban dari air hujan yang turun di sertai demngan beban atap.

Modul Struktur, Modul struktur menggunakan 8mX8m di karnakan mempertimbangkan besaran dari parkiran basement dan juga luasan ruangan rawat inap yang mempunyai type tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Pondasi, Keadaan tanah dilokasi tapak berupa sebagian tanah sawah dan tanah normal dengan penutup tanah berupa rumput dan perdu. Dilihat dari kondisi tanah dan bangunan yang akan dirancang, maka pondasi yang dapat diterapkan adalah pondasi *borepile*.





Gambar 36 Tanggapan Struktur
Sumber: Analisis Pribadi, 2018

1.2. KONSEP PERANCANGAN

Secara garis besar konsep perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini adalah Integrasi Ruang Luar dan Dalam dengan mempertimbangkan prinsip *Healing environment*.

1.2.1. Usulan Konsep Rancangan Bentuk

Gubahan Massa

Massa bangunan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak terbentuk dari bentuk geometri segienam dengan tower inti yang memanfaatkan potensi view pada tapak, hal ini dimanfaatkan untuk rawat inap yang berada pada tower (lantai 4 sampai 7) agar rawat inap mendapatkan view positif berupa alam sekitar yang diharapkan dapat membantu dalam proses penyembuhan.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

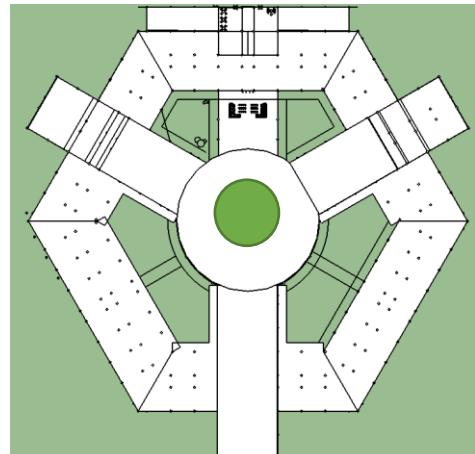
perpustakaan.upi.edu

Adanya podium dan tower agar massa bangunan tetap dinamis. Pada bentuk segienam tersebut dilakukan substraksi untuk menciptakan *healing garden*, adanya substraksi ini juga untuk menciptakan konsep integrasi ruang luar kedalam. Fungsi pada bangunan ini ialah bangunan sebagai tempat/media penyembuhan dan pemulihan bagi pasien. Walaupun pasien menjadi objek perwujudan fungsi yang utama, bangunan ini juga berfungsi sen bagai tempat kerja yang menyenangkan bagi pekerja dan karyawan rumah sakit. Fungsi tersebut diwujudkan melalui adanya taman-taman penyembuhan dan taman atap yang bisa digunakan oleh pengunjung maupun karyawan sebagai pelepas kejemuhan sesuai dengan tema “*Healing environment*” yang mengedepankan aspek psikologis manusia.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 37 Konsep Rancangan Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

1.2.2. Konsep Rancangan Tapak

Konsep perencanaan tapak berperan penting dalam menciptakan suasana rumah sakit yang sesuai dengan tema utama. Sesuai dengan konsep dasar *healing environment*, unsur alam dan lingkungan akan banyak mendominasi perancangan rumah sakit ini. Berdasarkan analisis tapak dan lingkungan yang sebelumnya telah dilakukan, konsep tapak akan lebih banyak digunakan sebagai area terbuka

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hijau yang ditata khusus sebagai area yang mendukung proses penyembuhan pasien.

Dalam perencanaan tapak, taman akan menjadi media penyembuhan yang diutamakan. Menurut Kochnitzki (2011), *Healing garden* mengacu pada berbagai fitur taman yang memiliki kesamaan dalam mendorong pemulihan stres dan memiliki pengaruh positif pada pasien, pengunjung dan staf rumah sakit

Taman-taman yang akan diterapkan di dalam perancangan ini ialah *healing garden* yang dirasa sangat cocok untuk proses penyembuhan dan pemulihan karena *healing garden* berguna untuk mendorong pemulihannya stress dan memacu semangat positif. Taman yang direncanakan akan ditempatkan di tengah bangunan dan luar bangunan sehingga dapat dirasakan oleh semua pengguna rumah sakit seperti pada gambar berikut:

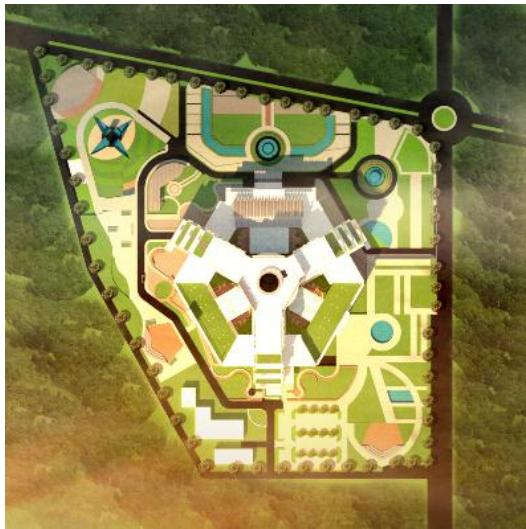


Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 38 Konsep Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

Healing environment bukan hanya dirasakan oleh pasien melainkan seluruh pengguna rumah sakit sehingga prinsip tersebut diaplikasikan dengan adanya jalur pejalan kaki yang terintegrasi, adanya taman dengan atap peneduh, dengan unsur gemricik air agar merangsang indra pendengaran sehingga menimbulkan ketenangan, tanaman warna warni seperti tulip, bunga kertas, flamboyant dapat merangsang indra penglihatan, tanaman lavender disamping merangsang indra penglihatan juga dapat merangsang indra penciuman, serta pada area pejalan kaki tersedia kursi-kursi taman sebagai tempat beristirahat atau hanya sekedar menikmati taman sebagai bentuk terapi alam.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 39 Konsep Jalur Pejalan Kaki

Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

Adanya *Innercourt* dan *Rooftop Garden* bertujuan sebagai salah satu media terapi dengan olahan tamannya, selain itu agar tercipta konsep integrasi ruang luar terhadap ruang didalam bangunan. *Innercourt* dapat selain dapat menjadi media terapi juga digunakan sebagai area tunggu sekaligus ruang interaksi sosial, dan *rooftop* yang terletak pada tower yakni area rawat inap sebagai media terapi bagi pasien rawat inap agar pasien tidak diharuskan mengunjungi lantai dasar. Penggunaan *rooftop* dalam segi struktur dapat membantu memperpanjang usia beton karna paparan dari sinar

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

matahari maupun pada pergantian cuaca tidak langsung mengenai beton tersebut.



Gambar 40 Konsep Innercourt
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 41 Konsep Rooftop Garden
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

Adapun konsep perancangan sirkulasi pada tapak terbagi 4, yaitu sirkulasi utama yang berada di depan tapak untuk memudahkan akses pengunjung, sirkulasi sirkulasi khusus IGD berada di area timur yang digunakan khusus akses pasien gawat darurat, sirkulasi keluar kendaraan yang berada di area utara, dan sirkulasi servis di tapak bagian belakang untuk menciptakan daerah servis yang tidak mengganggu fungsi utama rumah sakit sebagai tempat penyembuhan.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 42 Konsep MasterPlan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

Keterangan:

- A. Entrance Utama
- B. Drop Off
- C. Masuk Basement
- D. Keluar Basement
- E. Parkir Motor
- F. Pintu Keluar
- G. Parkir Mobil
- H. Jalur Servis
- I. Area Servis (Genset, IPAL, TPS, WTP)
- J. Pintu Masuk Selatan Gedung
- K. Pintu Masuk Poliklinik Obgyn
- L. Pintu Masuk IGD
- M. Jalur IGD
- N. Jalur Pejalan Kaki
- O. Bus Stop
- P. Area Disaster Bencana

1.2.3. Konse

pada dasarnya mengacu pada Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

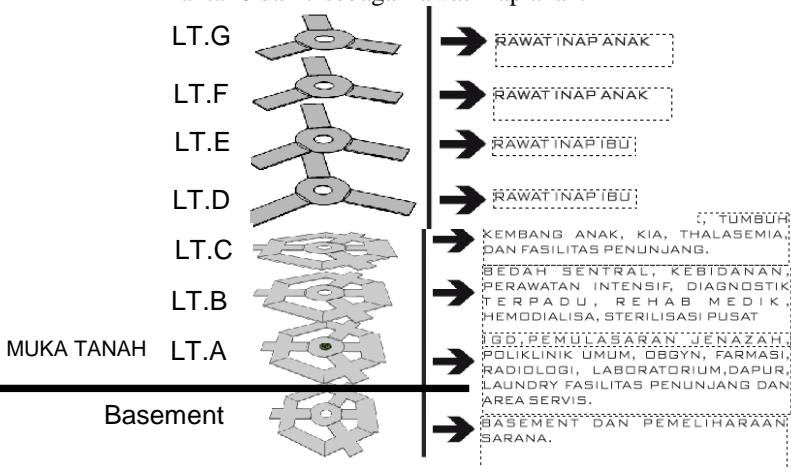
perpustakaan.upi.edu

Kedekatan ruang-ruang di dalamnya dibentuk berdasarkan alur sirkulasi kegiatan yang dilakukan oleh pengguna rumah sakit.

1. Konsep Pemintakatan Ruang

a. Konsep program ruang

Bangunan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak terdiri dari 1 massa bangunan. Pada lantai 1 terdiri dari instalasi yang sifatnya gawat darurat seperti IGD dan instalasi jenazah agar memudahkan akses, dan instalasi-instalasi yang bersifat publik terdiri dari dan Instalasi Rawat Jalan Umum dan Poliklinik Khusus Obgyn, Farmasi, Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium fasilitas penunjang seperti bank, retail-retail, cafe, dan lounge, dan instalasi yang bersifat servis seperti Dapur dan Laundry. Pada lantai 2 terdiri dari instalasi privat seperti Instalasi Bedah, Instalasi Kebidanan, Instalasi Perawatan Intensif. Pada lantai 3 khusus Poliklinik Khusus Anak dan Fasilitas penunjang seperti Kafe, Baby Store, Spa dan Salon, Studio Foto dan Lounge. Lantai 4 dan 5 terdiri dari rawat inap ibu, kemudian lantai 6 dan 7 sebagai rawat inap anak.



Sumber: Analisis Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

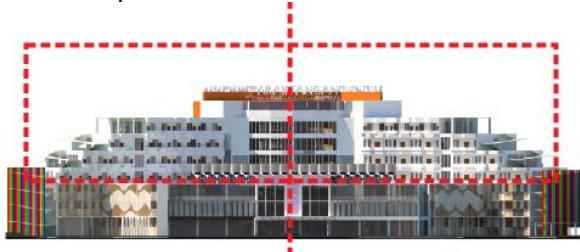
Area registrasi dan area penunjang terletak secara sentral. Dengan pertimbangan agar secara visual terjangkau oleh pengawasan, dan menghindari kejadian kehilangan anak pada rumah sakit.

b. Konsep Penamaan Lantai

Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan yang mengusung tema lokal sunda dan dapat dilihat dari konsep penamaan jalan, penamaan peruntukan kawasan. Dalam rumah sakit ini unsur lokal sunda diterapkan pada nilai atau esensi bilangan pada penamaan lantai. Pada RSIA penamaan lantai menggunakan abjad, tidak menggunakan angka. Hal ini menghindari adanya angka 4 dan 5 yang diyakini dalam hitungan sunda bahwa angka 4 yang disebut Lara mempunyai makna yang sering dikaitkan dengan sesuatu penderitaan/sakit, baik dari segi kesehatan, ketenangan lahir maupun batin. Selain itu dalam istilah fengshui bahwa angka 4 mempunyai makna kesengsaraan, kematian. Dan angka 5 disebut Lara yang bermakna mati, mati dalam arti hal-hal yang bersifat buruk.

1. Konsep Eksterior

Kota baru Parahyangan merupakan kawasan terpadu dengan konsep berwawasan pendidikan sehingga konsep sunda dan kolonial sangat terasa dikawasan tersebut. Untuk konsep penamaan pada jalan menggunakan istilah sunda, sedangkan konsep kolonial terdapat disalah satu cluster perumahan kawasan kota baru. Konsep art deco diaplikasikan pada fasade bangunan yang simetris dan lengkung pada balkon serta pada penggunaan warna putih.



Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 43 Konsep Art Deco pada Bangunan
Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 44 Konsep Panggung pada Bangunan
Sumber: Data Pribadi, 2018

Pada desain fasade rumah sakit ibu dan anak yang perlu dipertimbangkan adalah *image* rumah sakit yang hangat dan tidak menakutkan, hal ini diaplikasikan pada gubahan bentuk, walaupun memiliki bentuk dasar segi 6 geometri rigit akan tetapi dilakukan substraksi atau pengurangan volume bangunan agar bangunan memiliki kesan dinamis. Disamping itu penggunaan warna yang tidak datar warna coklat dipilih karena mempunyai kesan hangat, nyaman serta aman dan dikombinasikan dengan pola/*pattern* pada *secondary skin* dapat memberi kesan positif karena keasan pertama didalam rumah sakit sangatlah penting, terkait dengan keberanian pasien khususnya pada anak. Selain itu adanya *secondary skin* sebagai upaya untuk mengurangi dampak dari paparan sinar matahari.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 45 Fasade Bangunan
Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 46 Secondary Skin
Sumber: Data Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Konsep Interior

Konsep interior mengacu pada *healing environment*, terdapat 2 tema yang beda pada rawat inap ibu dan anak, antara lain:

a. Rawat inap ibu

Pemilihan elemen warna pada rawat inap dengan mengkombinasikan beberapa warna dengan warna coklat yang memiliki kesan hangat sebagai warna dasar, warna putih memiliki kesan luas, bersih, ditambah elemen alam yakni berupa lukisan, vas bunga dan partisi dengan pola garis bermaterial unsur kayu memberi kesan hangat dan bersahabat. Disamping itu adanya fasilitas interaksi sosial didalam warat inap memberikan kesempatan kepada keluarga dan kerabat untuk menjaga pasien, berinteraksi dan memberi dukungan bagi pasien sehingga pasien tidak merasa sendiri dalam proses rawat inap. Mengingat kondisi temperatur Kota Baru Parahyangan cukup dingin, sehingga kesan *healing* dibutuhkan untuk menghilangkan *stress* pada pasien.



Gambar 47 Maternity Room

Sumber: Data Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

b. Rawat inap anak

Interior rawat inap anak dengan mempertimbangkan karakter anak dengan mengusung tema kartun atau animasi, tema aquatic, tema angkasa dengan disesuaikan menggunakan warna-warna yang memberi kesan semangat untuk menghilangkan rasa takut.



Gambar 48 Children Room

Sumber: Data Pribadi, 2018

c. Area tunggu dan area komunal

Area tunggu dengan mempertimbangkan psikologi pasien sehingga area tunggu dibuat nyaman dengan penggunaan furniture berupa sofa, adanya elemen alam dan view menghadap innercourt.



Gambar 49 Interior Receptionist & Waiting Room

Sumber: Data Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Area interaksi sosial/komunal terletak secara sentral dengan menghadap view innercourt pada lantai 1 dan view pemandangan sekitar lokasi pada lantai 2 hingga 7, area ini dapat digunakan sebagai area sharing room yang mana orang tua maupun pendamping membutuhkan interaksi antar sesama, untuk berbagi pengalaman dan saling memberi semangat. Bagi pasien ini dapat menimbulkan interaksi 102esame pasien sehingga pasien tidak merasa sendiri dalam menjalani proses pengobatan dan penyembuhan. Selain itu adanya *edu corner* sebagai fasilitas edukasi bagi pengguna rumah sakit khususnya pasien dan pengantar pasien.



Gambar 50 Communal Space
Sumber: Data Pribadi, 2018

3. Konsep Material Bangunan

No.	Jenis Ruang	Jenis Elemen	Jenis Material
1.	Interior	Dinding	Bataco pada dinding menghadap koridor GRC pada dinding pembatas antar ruang
		Lantai area medis dan perawatan	Vinyl, keramik
		Lantai Toilet	Keramik antislip
		Lantai Area Lobby	Marmer
		Plafond	GRC

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		Cat	Heat Resistant Paint
		Relling	Cylinder Hollow
		Rangka Kusen	Alumunium
		Kusen	Alumunium, kayu, besi
		Lift Pengunjung	Baja dan Kaca
2.	Eksterior	Dinding	Precast, ACP
		Kaca	Stopsol
		Lantai Balkon	Keramik
		Lantai Innercourt	Wood Composite
		Bangku Innercourt	Plesteran
		Rangka Balkon	Precast
		Secondary Skin	Perforated Alumunium Sheet
		Atap	Dak beton, <i>polocarbonat,</i> <i>spaceframe</i>
		Perkerasan Parkir dan Jalur Pejalan Kaki	Grassblok
3.	Struktur	Struktur utama	Beton bertulang

Tabel 27 Konsep Material

Sumber: Data Pribadi, 2018

1.2.4. Konsep Rancangan Struktur

Struktur yang digunakan untuk perancangan RSIA adalah struktur tahan gempa, dan dipilih struktur rangka. Menurut analisis dari data yang dilansir oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia melalui pusat pusatkrisis.kemenkes.go.id dan data melalui BMKG bahwa Bandung mengalami gempa pada tahun 2017 sebesar 3,7Sr, dan untuk gempa terbesar berada diluar Bandung sehingga Bandung hanya mendapat getaran. Sehingga pada perlu ada penguatan struktur yang mampu menahan beban gempa sebesar 5-6Sr.

Adanya pemisahan dilatasasi pada beberapa titik, dinding penahan pada bangunan tengah dan konstruksi pembesian pada tulangan yang disesuaikan dengan standar peraturan bangunan

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

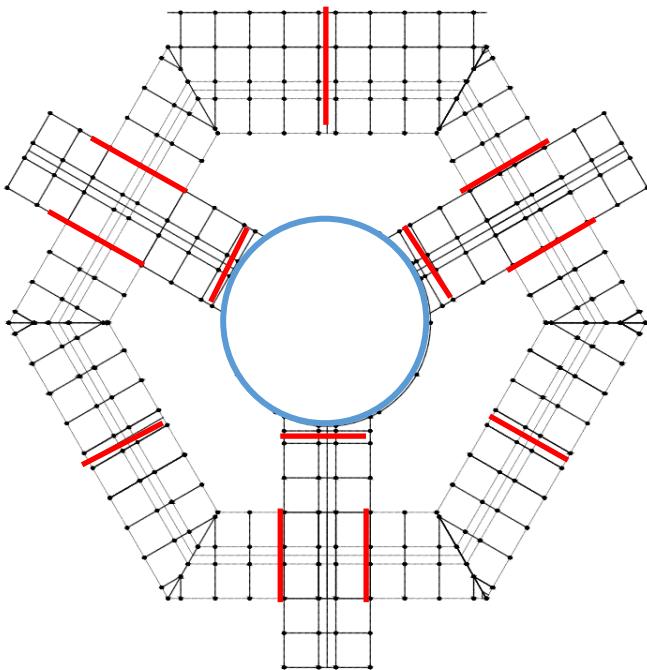
tahan gempa, hal ini dilakukan untuk mencegah kerusakan parah akibat gempa.

Konsep modul perancangan yang sesuai dengan standar bangunan rumah sakit menurut Neufert dalam buku Data Arsitek, modul spesial untuk bangunan rumah sakit itu ialah 120 cm x 120 cm. Setelah dilakukan analisis, modul ini terlalu kecil untuk digunakan karena pertimbangan utama yaitu dalam beberapa ruang rawat inap yang berkapasitas lebih dari 1 orang sehingga memungkinkan ruang menjadi besar. Maka dari itu, modul perancangan yang diputuskan ialah modul 800 cm x 800 cm mengikuti acuan ruang rawat inap.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

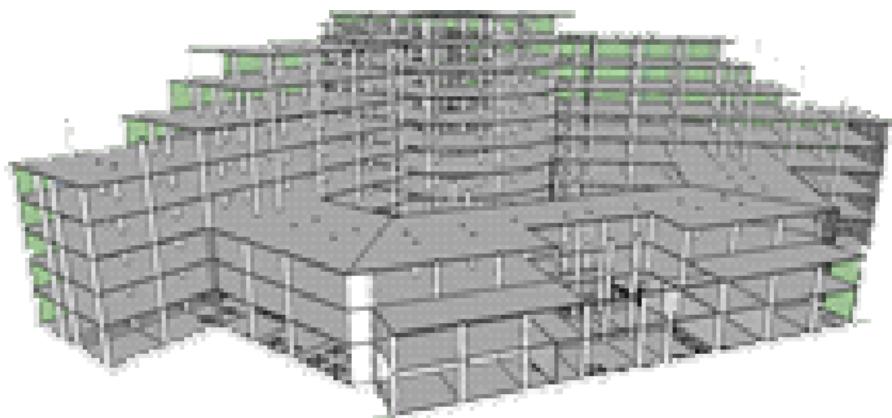


Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN
AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

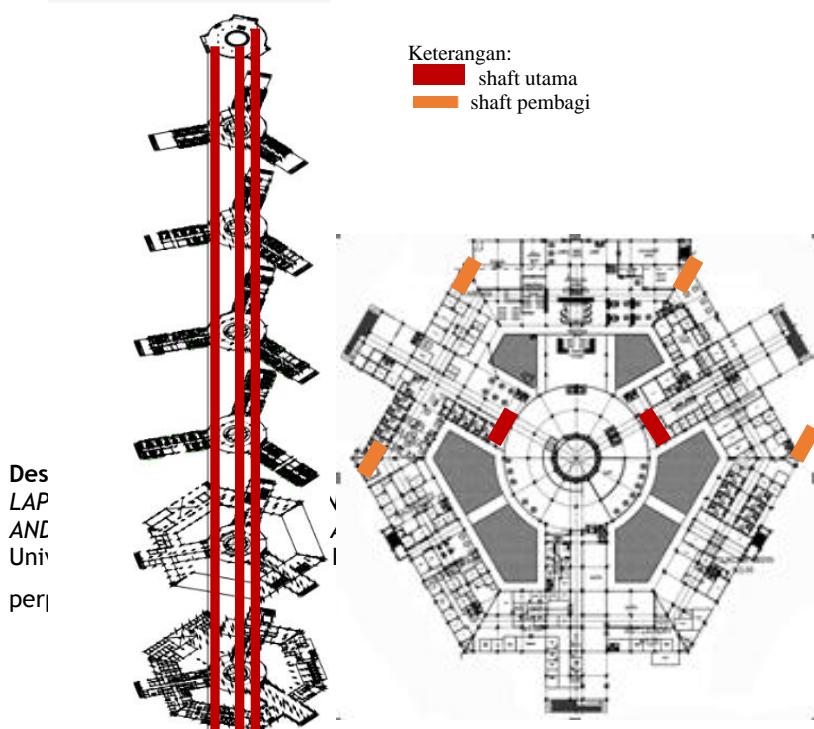
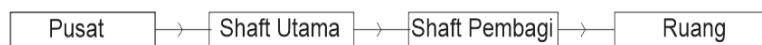


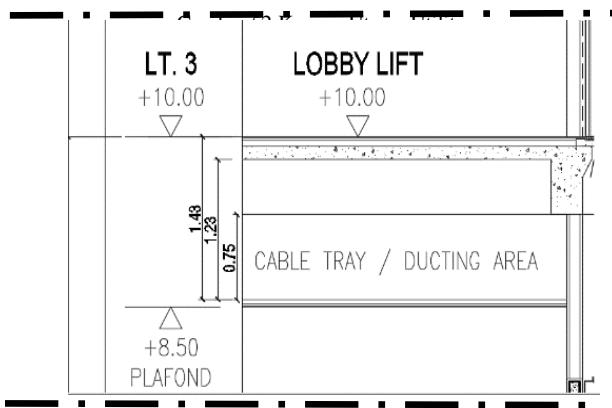
Gambar 51 Konsep Grid dan Struktur Bangunan Utama

Sumber: Data Pribadi, 2018

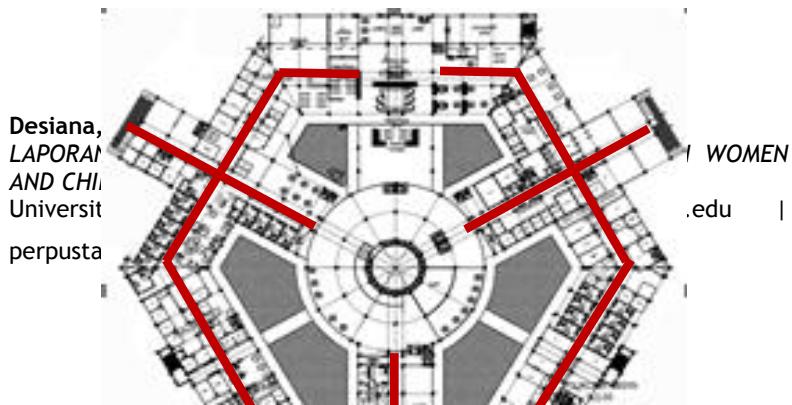
1.2.5. Konsep Rancangan Utilitas

Pada perancangan bangunan RSIA ini memiliki konsep utama utilitas, sebagai berikut:





Gambar 53 Detail ukuran Cable Tray / Ducting Area
Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 54 Jalur Cable Tray / Ducting Area

Sumber: Data Pribadi, 2018

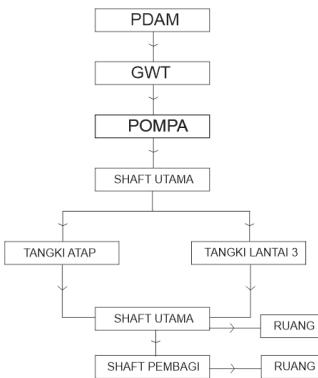
Cable tray / ducting area merupakan jalur utilitas listrik, pipa maupun AC. Jalur ini berada pada area koridor bangunan dengan lebar 4meter.

- a. Rancangan Utilitas Air Bersih dan Kotor
Skema utilitas air bersih

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 55 Skema utilitas air bersih

Sumber: Data Pribadi, 2018

Sumber utama air bersih berasal dari PDAM dikarenakan jika terlalu banyak mengambil air permukaan tanah pada site akan menyebabkan penurunan tanah dan dapat merusak struktur bangunan. Terdapat 3 buah tampungan air bersih yakni ground water tank yang terletak di area servis dan basement, kemudian sebagai cadangan air di distribusikan melalui shaft utama menuju tangki air yang berada di atap dan tangki air yang berada di rooftop lantai 3. Tangki air berkapasitas 20.000lt hal ini bertujuan agar persediaan air bersih selalu tersedia walalupun ketika dari PDAM mengalami keterlambatan.

Berikut kebutuhan air bersih pada rumah sakit dengan fasilitas tipe B berdasarkan pedoman teknis bangunan rumah sakit:

- Kebutuhan air bersih pada rumah sakit berdasarkan jumlah tempat tidur, maka pada RS tipe B memiliki kapasitas 300 tempat tidur.
- Kebutuhan air bersih 500liter/tempat tidur
- Total kebutuhan air bersih = 300×500

$$= 150.000\text{liter/hari}$$

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$$= 150\text{m}^3/\text{hari}$$

Kebutuhan Air Pemadam

Kebutuhan Hydrant = kapasitas standpipe yang digunakan
(GMP) x waktu pemadaman

$$= 2400\text{GMP} \times 45 \text{ menit}$$

$$= 108000 \text{ GMP}$$

$$= 108000 \text{ GMP} \times 3,785\text{lt/ menit}$$

$$= 408.780 \text{ lt/menit}$$

$$= 409\text{m}^3$$

Kebutuhan Ground Tank

Ground Tank mampu menampung kebutuhan penghuni selama 5 hari.

Kapasitas Ground Tank = $(5\text{hari} \times \text{kebutuhan air bersih}) + \text{kebutuhan air pemadam}$

$$= (5 \times 150) + 409$$

$$= 750 + 409$$

$$= 1159 \text{ m}^3$$

Safety Factor 10% = $1159 + 115,9$

$$= 1274,9 \sim 1275\text{m}^3$$

Dimensi GWT = $15 \times 15 \times 5$ (menggunakan 2 GWT)

Cadangan air bersih lainnya pada tangki air pada atap dan rooftop lantai 3 dengan kapasitas 20.000 lt /tangki

Skema utilitas air kotor non medis:

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 56 Skema utilitas air kotor non medis

Sumber: Data Pribadi, 2018

Perhitungan Kebutuhan air Kotor (*Septictank*)

Kebutuhan Air Bersih	= 150.000lt/hari
Lama pembusukan	= 3 hari

Perhitungan:

- a. Asumsi tinggi septictank = 3m
- b. Tinggi muka air = $2/3 \times 3 = 2\text{m}$
- c. Tinggi ruang udara = $3 - 2 = 1\text{ m}$
- d. Volume air yang masuk = $150.000 \times 3 = 450.000 \text{ lt} = 450\text{m}^3$
- e. Luas alas septictank = $450 \text{ m}^3 / 2 = 225 \text{ m}^2$
- f. Menghitung panjang dan lebar septictank, panjang diasumsikan 15m, sehingga didapat lebar = $225 \text{ m}^2 / 15 \text{ m} = 15 \text{ m}$

Maka volume septictank yang aman untuk rumah sakit dengan kapasitas 300 bed adalah panjang 15 meter lebar 15 meter dan tinggi 3 meter (asumsi).

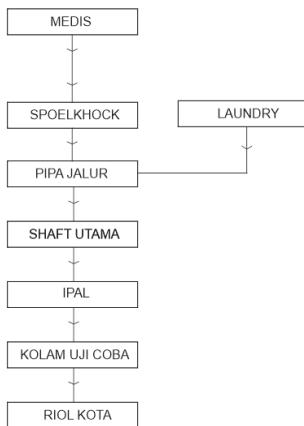
Skema utilitas air kotor non medis:

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

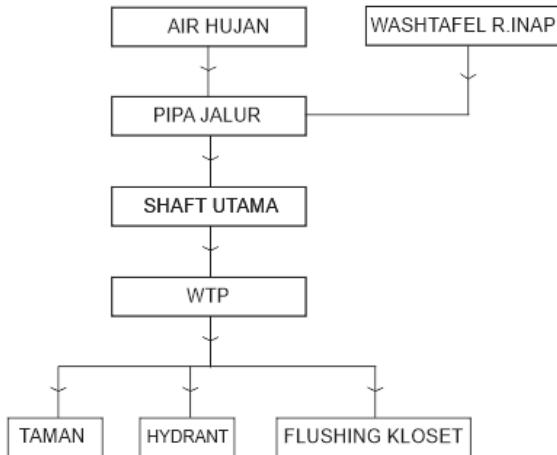


Gambar 57 Skema utilitas air kotor medis

Sumber: Data Pribadi, 2018

Pada pengolahan air limbah medis yang telah diolah pada IPAL selanjutnya dialirkan menuju kolam uji coba yang didalamnya terdapat kolam ikan sebagai tolak ukur air olahan limbah tersebut benar-benar tidak berbahaya dan mencemari lingkungan selanjutnya dialirkan menuju roil kota. Area servis diletakkan pada area dengan kontur terendah yakni pada area selatan bangunan utama yang bertujuan untuk keefektifan, keamanan serta tidak mudah dijangkau oleh penglihatan oleh pengguna.

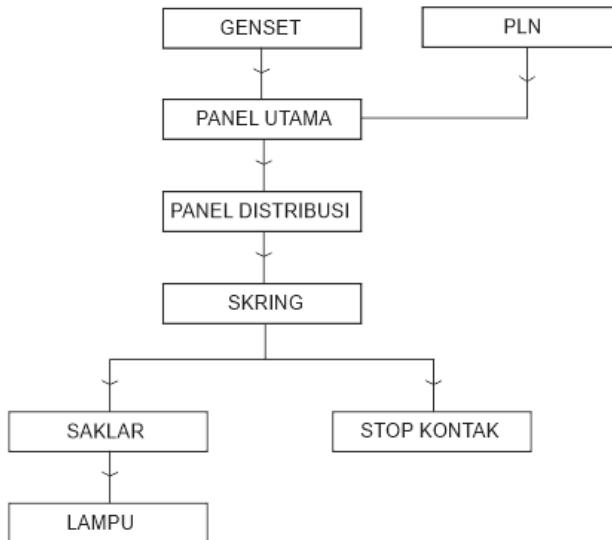
Skema utilitas air hujan dan bekas:



Gambar 58 Skema utilitas air bekas
Sumber: Data Pribadi, 2018

Pada perancangan RSIA memanfaatkan air hujan sebagai cadangan air, air hujan dan buangan washtafel ini diolah kembali kemudian disimpan pada *flushing tank*, yakni tangki khusus penyimpanan air hujan dan washtafel setelah diolah melalui WTP kemudian air ini dimanfaatkan untuk flushing kloset maupun untuk *sprinkler/hydrant* kebakaran.

- b. Rancangan Utilitas Instalasi Listrik, Sound Sistem dan Nurse Call
Skema utilitas instalasi listrik



Gambar 59 Skema instalasi listrik

Sumber: Data Pribadi, 2018

Instalasi listrik terdiri dari 2 sumber yakni PLN dengan menggunakan gardu dan Genset. Gardu diletakkan di area tapak berdekatan dengan jalan Bujanggamanik, untuk genset berada di area servis yang berada dilantai dasar. Hal itu bertujuan agar mempermudah dalam pemeliharaan. Utilitas bangunan dilengkapi dengan 3 panel utama yang terletak di sentral bangunan, dan panel distribusi yang hanya tersedia di area podium. Pada tower sistem distribusi listrik langsung dari panel utama dialirkan melalui shaft, dikarenakan pada tower hanya terdapat fungsi rawat inap. Distribusi listrik pada tapak dibuat melalui kabel udara agar mempermudah proses perbaikan.

Pada bangunan utama terdapat panel utama elektrikal yang berada di area sentral diletakkan berdampingan dengan shaft pipa agar terpusat, dan mudah ketika perbaikan. Terdapat 3 panel utama yang terhubung dari basement hingga lantai

Desiana, 2018

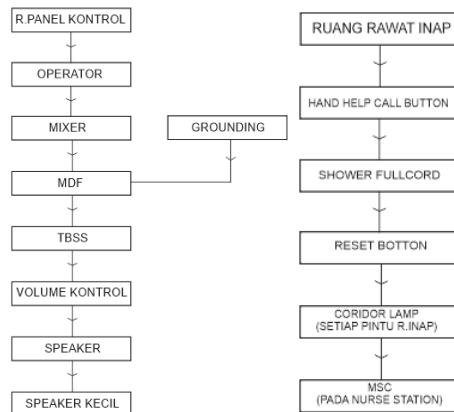
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

teratas, terdapat panel utama elektrikal pada setiap lantai hal ini bertujuan untuk mempermudah pembagian jangkauan ruang.

Skema utilitas sound sistem:



Gambar 60 Skema instalasi Sound Sistem dan Nurse Call

Sumber: Data Pribadi, 2018

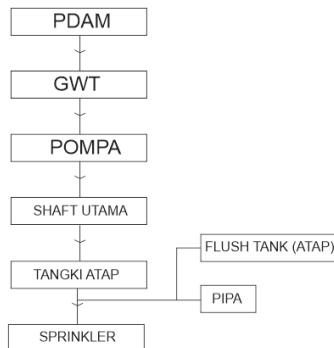
- c. Rancangan Utilitas Pemadam Kebakaran/ Pengamanan Bencana
- Utilitas shaft pipa untuk pengamanan kebakaran terletak di area sentral bangunan, dan diletakkan dengan jangkauan 40meter sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, SNI no 03-1746-2000. Bangunan utama dilengkapi dengan heat detector, sprinkler, apar, hydrant indor dan outdor.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

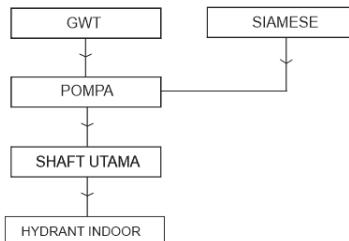
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



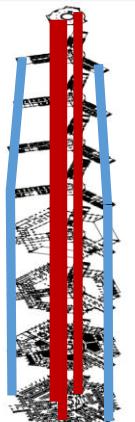
Gambar 61 Skema Sprinkle

Sumber: Data Pribadi, 2018



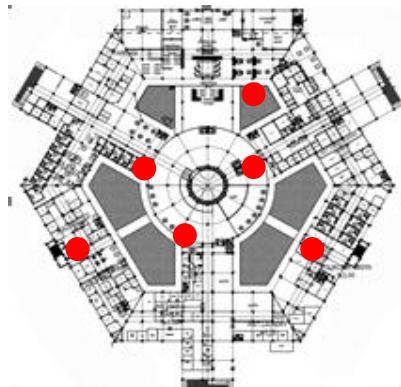
Gambar 62 Skema Sprinkle

Sumber: Data Pribadi, 2018

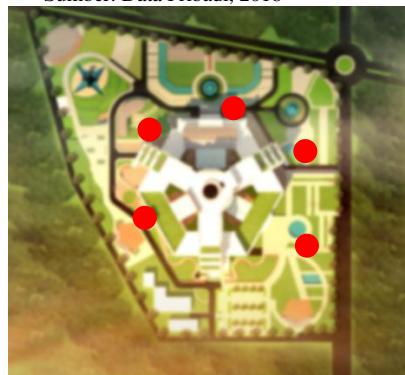


Keterangan:
— shaft pipa kebakaran
— ramp akses bencana

Gambar 63 Aksonometri Penyelamatan Kebakaran/Pengamanan Bencana Bangunan
Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 64 Titik Hydrant Box
Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 65 Titik Hydrant Halaman
Sumber: Data Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Akses utama bencana menggunakan ramp yang tersedia pada sentral bangunan dan setiap ujung bangunan yang memiliki lebar 4meter dan panjang 40meter menyesuaikan dengan lebar bangunan dan memiliki radius 7°, dimana mudah dijangkau oleh semua pengguna dan ramp tersebut memiliki akses langsung keluar bangunan menuju titik kumpul bencana pada area tapak. Pada podium terdapat tangga darurat yang memiliki bukaan dan akses langsung keluar bangunan.



Gambar 66 Ramp sebagai Akses Bencana
Sumber: Data Pribadi, 2018

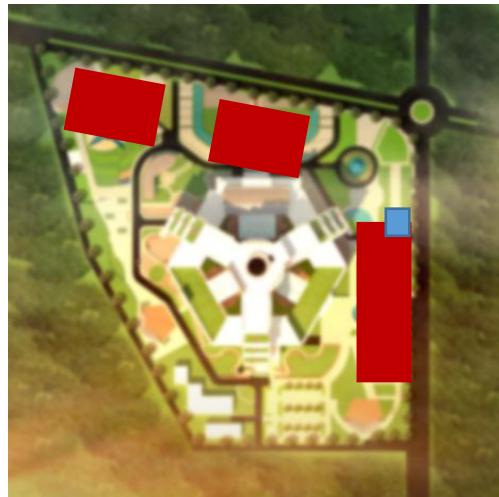
Lokasi titik kumpul bencana berada pada luar bangunan, jika terjadi bencana sehingga pasien harus diungsikan maka area titik disaster menggunakan *Inflatable building* yang dipasang pada area taman atau pada area titik disaster yang telah ditentukan, dan cadangan saluran listrik seperti stop kontak terdapat pada lampu-lampu taman untuk keperluan penerangan maupun kebutuhan listrik pada *Inflatable building* selain itu dilengkapi sarana nitrogen sebagai pengisi udara *Inflatable building*.

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 67 Lokasi Assembly Point/ Disaster Bencana
Sumber: Data Pribadi, 2018



Desiana, 2018

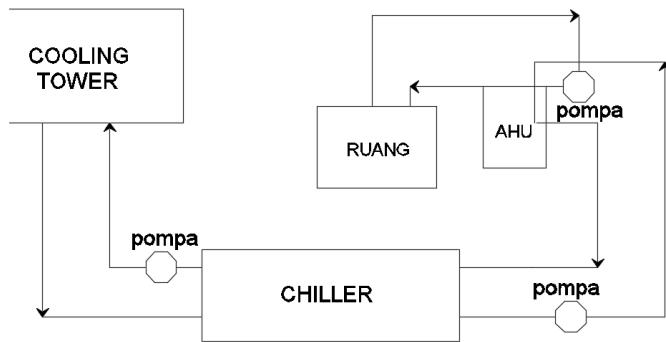
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 68 Inflatable Building
Sumber: Internet, 2018

d. Rancangan Utilitas Sistem Pengondisian Udara



Gambar 69 Skema Sistem Pengondisian Udara
Sumber: Data Pribadi, 2018

Penggunaan Pengondisian Udara pada setiap ruangan pada rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan.

No.	Nama Ruang	Jenis AC
1.	Rawat Inap	AC Split
2.	Kebidanan	AC Split

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2.	Bedah	AC Hepa Filter/Zero Bacteria
3.	Laboratorium, Radiologi, Farmasi, Dapur, Laundry, Sterilisasi Pusat	AC Semi Duct
4.	Lobby, R. Tunggu Poliklinik, R. Tunggu Farmasi, Fasilitas Komersial	AC Central

Tabel 28 Rencana Pengondisian Ruang

Sumber: Data Pribadi, 2018

Desiana, 2018

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PARAHYANGAN WOMEN AND CHILDREN HOSPITAL TEMA : HEALING ENVIRONMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu